

## **PT BNI Multifinance**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements  
as of December 31, 2020 and  
for the year then ended  
with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI MULTIFINANCE  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BNI MULTIFINANCE  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	5-123	<i>Notes to the Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
PT. BNI MULTIFINANCE  
DIRECTOR STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENT FOR  
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020  
PT. BNI MULTIFINANCE

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned* :

Nama/ <i>Name</i>	:	Hasan Gazali Pulungan
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>	:	Gedung BNI Life Insurance Lt. 5 Jl. Aipda KS. Tubun No. 67 Jakarta Pusat 10260.
Alamat Domisili/ <i>Domicile Address</i>	:	Gang. Kancil 1 RT 014/RW 002, Kel. Lenteng Agung, Kec Jagakarsa, Jakarta Selatan 12610
Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>	:	021-29022555
Jabatan/ <i>Position</i>	:	Presiden Direktur / <i>President Director</i>
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>	:	Gedung BNI Life Insurance Lt. 5 Jl. Aipda KS. Tubun No. 67 Jakarta Pusat 10260.
Nama/ <i>Name</i>	:	Antonius Anung Fajar Nugroho
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>	:	Gedung BNI Life Insurance Lt. 5 Jl. Aipda KS. Tubun No. 67 Jakarta Pusat 10260.
Alamat Domisili/ <i>Domicile Address</i>	:	Lembah Nirmala 2 Blok F No.3 RT 014/RW 013 Mekarsari, Cimanggis Depok
Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>	:	021-29022555
Jabatan/ <i>Position</i>	:	Direktur / <i>Director</i>

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan data dan penyajian laporan keuangan PT BNI Multifinance ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

*state that:*

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT BNI Multifinance (the "Company");*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;*
3. a. *All information contained in the financial statements is complete and correct;*  
b. *The financial statements do not contain misleading material information or facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 30 April 2021/*April 30, 2021*



Hasan Gazali Pulungan  
Presiden Direktur/*President Director*



Antonius Anung Fajar Nugroho  
Direktur/*Director*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00962/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/IV/2021

## Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT BNI Multifinance

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BNI Multifinance terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00962/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/IV/2021

## The Shareholders and the Board of Commissioners and the Board of Directors PT BNI Multifinance

*We have audited the accompanying financial statements of PT BNI Multifinance, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00962/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/IV/2021 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahannya penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BNI Multifinance tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00962/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/IV/2021 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

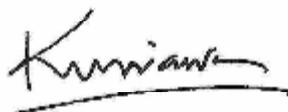
*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT BNI Multifinance as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Purwanto, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

30 April 2021/April 30, 2021

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	88.189.470.291	4,29a	59.747.317.234	Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembiayaan neto - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp107.901.394.412 tahun 2020 (2019: 30.244.179.426)	1.149.670.391.424	5,29b	1.313.669.965.043	Net investment in finance leases - net of allowance for impairment losses amounting to Rp107,901,394,412 in 2020 (2019:30,244,179,426)
Piutang pembiayaan konsumen neto - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp8.682.067.255 tahun 2020 (2019: Rp1.453.531.527)	127.110.839.846	6,29c	177.787.431.021	Net consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses amounting to Rp8,682,067,255 in 2020 (2019: Rp1,453,531,527)
Tagihan anjak piutang neto - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp7.546.292.035 tahun 2020 (2019: Rp6.718.497.618)	116.442.388.119	7	156.735.618.995	Net factoring receivables - net of allowance for impairment losses amounting to Rp7,546,292,035 in 2020 (2019: Rp6,718,497,618)
Pajak dibayar di muka	9.339.800.158	12a	3.017.085.147	Prepaid tax
Penyertaan saham	-	8	2.115.178.509	Equity investment
Aset tetap dan aset hak guna - neto	76.005.596.263	9,29e	95.328.681.931	Fixed assets and right of use of assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	28.189.826.312	12f	9.048.757.503	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	28.278.589.883	10,29f	19.690.642.600	Other assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.623.226.902.296</b>		<b>1.837.140.677.983</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman bank	1.337.985.081.243	11,29g	1.454.879.300.430	Bank loans
Utang pajak	1.074.575.197	12b	3.661.569.838	Taxes payable
Utang usaha	46.630.884	13	2.111.858.539	Accounts payable
Utang lain-lain	9.667.753.751	14	10.869.466.263	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	11.078.556.087	15	10.908.185.332	Accrued expenses
Imbalan kerja	13.162.331.000	31	12.272.652.000	Employee benefits
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.373.014.928.162</b>		<b>1.494.703.032.402</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham; ditempatkan dan disetor penuh - 5.968.642.738 saham tahun 2020 dan 2019	298.432.136.900	16	298.432.136.900	Authorized - 6,000,000,000 shares with par value of Rp50 per share; issued and fully paid - 5,968,642,738 shares in 2020 and 2019
Modal disetor lainnya	1.223.975.269	17	1.223.975.269	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali atas imbalan kerja - neto setelah pajak tangguhan	(731.660.280)		(287.763.000)	Remeasurement of employment benefits - net of deferred tax
Kerugian kumulatif atas penyertaan saham	(1.692.142.807)		-	Accumulated losses of equity investment
Saldo laba	(47.020.334.948)		43.069.296.412	Retained earnings
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>250.211.974.134</b>		<b>342.437.645.581</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.623.226.902.296</b>		<b>1.837.140.677.983</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUES</b>
Pendapatan sewa pembiayaan	162.287.262.257	18,29b	141.014.776.296	<i>Finance lease income</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen	18.999.110.905	19,29c	27.782.681.488	<i>Consumer financing income</i>
Pendapatan sewa operasi	36.849.680.158	20,29e	38.252.164.226	<i>Operating lease income</i>
Pendapatan anjak piutang	18.341.886.516	21	25.142.476.579	<i>Factoring income</i>
Pendapatan bunga	1.227.451.507	22,29a	1.569.720.368	<i>Interest income</i>
Pendapatan lain-lain	3.137.706.430	23	583.960.960	<i>Other income</i>
Total pendapatan	240.843.097.773		234.345.779.917	<i>Total revenues</i>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Beban keuangan	139.442.377.603	24,29g, 29i	108.944.224.916	<i>Financing costs</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	14.546.775.524	25	29.724.500.578	<i>Provision for impairment losses</i>
Beban umum dan administrasi	60.636.707.633	26,29j	60.215.905.841	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	7.325.491.791	27	6.956.301.057	<i>Other expenses</i>
Total beban	221.951.352.551		205.840.932.392	<i>Total expenses</i>
<b>Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan</b>	<b>18.891.745.222</b>		<b>28.504.847.525</b>	<b><i>Income before final tax and income tax expense</i></b>
Beban pajak final	(245.424.844)		(313.944.074)	<i>Final tax expense</i>
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>18.646.320.378</b>		<b>28.190.903.451</b>	<b><i>Income before income tax expense</i></b>
Beban pajak penghasilan	(12.393.022.903)	12c	(8.818.633.496)	<i>Income tax expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>6.253.297.475</b>		<b>19.372.269.955</b>	<b><i>INCOME FOR THE YEAR</i></b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b><i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</i></b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b><i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i></b>
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan	(554.342.000)	30	(1.273.321.000)	<i>Remeasurement of employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	110.444.720	12f	318.330.250	<i>Related income tax</i>
<b>Rugi komprehensif lain, setelah pajak</b>	<b>(443.897.280)</b>		<b>(954.990.750)</b>	<b><i>Other comprehensive loss, net of tax</i></b>
Kerugian kumulatif atas penyertaan saham	(2.115.178.509)	8	-	<i>Accumulated losses of equity investment</i>
Pajak penghasilan terkait	423.035.702	12f	-	<i>Related income tax</i>
<b>Rugi komprehensif lain, setelah pajak</b>	<b>(1.692.142.807)</b>		<b>-</b>	<b><i>Other comprehensive loss, net of tax</i></b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>4.117.257.388</b>		<b>18.417.279.205</b>	<b><i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2020**  
**(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Modal disetor lainnya/ Additional paid-in capital	Pengukuran kembali atas imbalan kerja- neto sebelum pajak/ Remeasurement of employment benefits - net of tax	Kerugian kumulatif atas penyertaan saham/ Accumulated losses of equity investm	Saldo laba/ retained earnings	Total ekuitas/ Equity	
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>		<b>298.432.136.900</b>	<b>1.223.975.269</b>	<b>667.227.750</b>	-	<b>30.537.324.864</b>	<b>330.860.664.783</b>	<b>Balance December 31, 2018</b>
Laba bersih tahun 2019		-	-	-	-	19.372.269.955	19.372.269.955	Net income for 2019
Kerugian komprehensif lain, neto setelah pajak tangguhan	12, 30	-	-	(954.990.750)	-	-	(954.990.750)	Other comprehensive loss, net of deferred tax
Pembagian dividen kas	16	-	-	-	-	(6.840.298.407)	(6.840.298.407)	Distribution of cash dividends
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>		<b>298.432.136.900</b>	<b>1.223.975.269</b>	<b>(287.763.000)</b>	-	<b>43.069.296.412</b>	<b>342.437.645.581</b>	<b>Balance December 31, 2019</b>
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71		-	-	-	-	(96.342.928.835)	(96.342.928.835)	Beginning balance adjustment on SFAS 71 implementation
<b>Penyajian saldo kembali per 1 Januari 2020 berdasarkan PSAK 71</b>		<b>298.432.136.900</b>	<b>1.223.975.269</b>	<b>(287.763.000)</b>	-	<b>(53.273.632.423)</b>	<b>246.094.716.746</b>	<b>Restated balance as of January 1, 2020 under SFAS 71</b>
Laba bersih tahun 2020		-	-	-	-	6.253.297.475	6.253.297.475	Net income for 2020
Kerugian komprehensif lain, neto setelah pajak tangguhan	8, 12	-	-	(443.897.280)	(1.692.142.807)	-	(2.136.040.087)	Other comprehensive loss, net of deferred tax
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>		<b>298.432.136.900</b>	<b>1.223.975.269</b>	<b>(731.660.280)</b>	<b>(1.692.142.807)</b>	<b>(47.020.334.948)</b>	<b>250.211.974.134</b>	<b>Balance December 31, 2020</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2020**  
**(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Transaksi pembiayaan dan sewa operasi	438.178.926.845		237.074.560.259	Financing and operating lease transactions
Penerimaan bunga	982.026.663		1.255.776.294	Interest received
Lain-lain	1.817.831.815		583.960.960	Others
Pembayaran kas untuk/kepada:				Cash payments for/to:
Transaksi pembiayaan dan sewa operasi	(26.623.127.806)		(465.969.142.558)	Financing and operating lease transactions
Beban keuangan	(134.874.309.848)	15,24	(104.327.290.986)	Financing costs
Beban operasional	(104.658.101.031)		(94.163.804.478)	Operating expenses
Beban pajak	(5.956.290.254)	12b,12c	(16.162.867.317)	Tax expenses
Lain-lain	(3.709.330.842)		(3.986.284.902)	Others
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>165.157.625.542</b>		<b>(445.695.092.728)</b>	<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(16.331.804.273)	9	(54.905.987.745)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	12.769.937.904	9	6.893.585.328	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(3.561.866.369)</b>		<b>(48.012.402.417)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran liabilitas sewa	(1.380.000.000)	14	-	Payment of lease liabilities
Penerimaan dari pinjaman bank	1.211.910.000.000	28	1.560.570.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank	(1.343.683.606.116)	28	(1.066.193.251.775)	Repayment of bank loans
Pembayaran dividen	-	16	(6.840.298.407)	Payment of dividends
<b>Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(133.153.606.116)</b>		<b>487.536.449.818</b>	<b>Net cash (used in) provided from financing activities</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN)/BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>28.442.153.057</b>		<b>(6.171.045.327)</b>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>59.747.317.234</b>	4	<b>65.918.362.561</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>88.189.470.291</b>	4	<b>59.747.317.234</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan aktivitas Perusahaan**

PT BNI Multifinance (“Perusahaan” atau “Perseroan”) didirikan tanggal 8 April 1983 berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 21 dan Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4406-HT.01.01.Th.8 tanggal 11 Juni 1983 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1983, Tambahan No. 610.

Nama Perusahaan telah diubah beberapa kali dan yang terakhir menjadi PT BNI Multifinance yang keputusannya diaktakan dalam akta No. 103 tanggal 27 Juni 1994 dari Notaris Koesbiono, S.H., dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 17 Januari 1997, Tambahan No. 216.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar PT BNI Multifinance dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali Anggaran Dasar dan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp203.000.000.000 dan penerbitan 4.060.000.000 saham Perusahaan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sesuai dengan Akta No. 90 tanggal 23 Juni 2016 dari Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0060863 tanggal 24 Juni 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan menjalankan kegiatan dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan sewa operasi.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1983.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. The Company's establishment and activities**

*PT BNI Multifinance (the “Company”) was established on April 8, 1983 based on the Notarial Deed No. 21 of Kartini Muljadi, S.H. and the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-4406-HT-01.01.Th.83 dated June 11, 1983, which was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated June 17, 1983, Supplement No. 610.*

*The name of the Company has been changed several times, where the latest change was to update the name to the latest change become PT BNI Multifinance, which was notarized in deed No. 103 dated June 27, 1994 of Notary Koesbiono, S.H., and which was announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 dated January 17, 1997, Supplement No. 216.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of BNI Multifinance's Articles of Association was made regarding rearrangement of the Company's Articles of Association and increase in issued and fully paid capital amounting to Rp203,000,000,000 and issuance of 4,060,000,000 shares contributed by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. based on Notarial Deed No. 90 dated June 23, 2016 of Notary I Gede Buda Gunamanta, S.H. and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0060863 dated June 24, 2016.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves investment financing, working capital financing, multipurpose financing and operating lease.*

*The Company started its commercial operations in 1983.*

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Organisasi dan Struktur Manajemen**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama	Rosa Lima Dwi Mutiari*)
Komisaris	-
<b><u>Direksi</u></b>	
Direktur Utama	Hasan Gazali Pulungan, S.E**)
Direktur	Linda Saragih, M.M
Direktur	Antonius Anung Fajar Nugroho***)

\*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

\*\*) Hasan Gazali Pulungan, S.E. efektif menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Pernyataan Tentang Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta No. 75 tanggal 10 Desember 2018 dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-16/NB.11/2019 tanggal 22 Januari 2019.

\*\*\*) Antonius Anung Fajar Nugroho efektif menjabat sebagai Direktur berdasarkan Pernyataan Tentang Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta No. 74 tanggal 10 Mei 2019 dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-544/NB.11/2019 tanggal 23 September 2019.

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang terakhir dilakukan berdasarkan atas Pernyataan Tentang Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT BNI Multifinance yang diaktakan dalam Akta No. 34 Tanggal 23 Juli 2020 dan Notaris I Gede Buda Gumanta, S.H. Akta notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0311932 tanggal 23 Juli 2020.

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang terakhir dilakukan berdasarkan atas Pernyataan Tentang Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT BNI Multifinance yang diaktakan dalam Akta No. 74 tanggal 10 Mei 2019 dan Notaris I Gede Buda Gumanta, S.H. Akta notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0283038 tanggal 10 Mei 2019.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Organizational and Management Structure**

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
<b><u>Board of Commissioners</u></b>		
Rosa Lima Dwi Mutiari*)	Rosa Lima Dwi Mutiari*)	President Commissioner
Ir. Retno Muwarni, M.M	Ir. Retno Muwarni, M.M	Commissioner
<b><u>Directors</u></b>		
Hasan Gazali Pulungan, S.E**)	Hasan Gazali Pulungan, S.E**)	President Director
Linda Saragih, M.M	Linda Saragih, M.M	Director
Ir. Fajar Agustianto, M.M	Ir. Fajar Agustianto, M.M	Director

\*) Also act as Independent Commissioner

\*\*) Hasan Gazali Pulungan, S.E. became effective in holding position as President Director based on the Resolution Outside the General Meeting of Shareholders which was notarized in Deed No. 75 dated December 10, 2018 and received approval from Financial Services Authority through Decree of Board of Commissioners Members of Financial Services Authority No. KEP-16/NB.11/2019 dated January 22, 2019.

\*\*\*) Antonius Anung Fajar Nugroho became effective in holding position as Director based on the Resolution Outside the General Meeting of Shareholders which was notarized in Deed No. 74 dated May 10, 2019 and received approval from Financial Services Authority through Decree of Board of Commissioners Members of Financial Services Authority No. KEP-544/NB.11/2019 dated September 23, 2019.

The latest change in the composition of the Board of Commissioners and Directors in 2020 was conducted based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT BNI Multifinance which was notarized in Deed No. 34 dated July 23, 2020 of Notary I Gede Buda Gunamanta, S.H. This notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0311932 dated July 23, 2020.

The latest change in the composition of the Board of Commissioners and Directors in 2020 was conducted based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT BNI Multifinance which was notarized in Deed No. 74 dated May 10, 2019 of Notary I Gede Buda Gunamanta, S.H. This notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0283038 dated May 10, 2019.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Organisasi dan Struktur Manajemen (lanjutan)**

Perusahaan mempunyai 123 dan 121 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

Kantor pusat terletak di Gedung BNI Life Insurance Lantai 5, Jalan Aipda KS. Tubun No. 67, Jakarta. Pada saat ini Perusahaan memiliki 9 cabang yaitu di Kantor Pusat, Bandung, Bogor, Semarang, Surakarta, Yogyakarta, Surabaya, Medan dan Bandar Lampung.

**c. Penyelesaian laporan keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam menyediakan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2021.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Organizational and Management Structure (continued)**

The Company had 123 and 121 employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively (unaudited).

The head office is located at the BNI Life Insurance Building, 5th Floor, Jalan Aipda KS. Tubun No. 67, Jakarta. Currently, the Company has 9 branches located in Head Office, Bandung, Bogor, Semarang, Surakarta, Yogyakarta, Surabaya, Medan and Bandar Lampung.

**c. Completion of the financial statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on April 30, 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the financial statements**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reported period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)**

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman bank.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi.

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personel manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial statements (continued)**

The financial statements have been prepared under the historical cost, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows are prepared in the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less, which are not restricted and pledged as collateral for any bank loans.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

**b. Foreign currency transactions and balances**

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of transaction. At the financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at the financial position date.

Foreign exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the profit or loss.

**c. Transactions with related parties**

The Company implemented SFAS No. 7 (Improvement 2015) "Related Party Disclosures". This improvement of SFAS clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personel manajemen kunci Perusahaan;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Transactions with related parties (continued)**

*Parties are considered to be related to the Company if:*

- a. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the parties (i) control, or are controlled by, or are under common control as with the Company; (ii) have interests in the Company which give significant influence on the Company; or (iii) have joint control over the Company;*
- b. *a party which is related to the Company;*
- c. *a party is a joint venture in which the Company is a venturer;*
- d. *a party is the member of key management personnel of the Company;*
- e. *a party is a close family members of an individual described in clause (a) or (d);*
- f. *a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entities, directly or indirectly, which are individuals identified in point (d) or (e);*
- g. *a party is a post-employment programs for the benefit of employees of either the Company or a party related to the Company.*

*All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the relevant notes to financial statements and the details are presented in Note 29 of the financial statements.*

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan**

**d. Financial Instruments**

**i. Aset Keuangan**

**i. Financial Assets**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

**Applicable accounting policies since January 1, 2020**

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu (i) penilaian model bisnis dan (ii) penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga - "SPPI" (Solely Payment of Principal and Interest).

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely (i) valuation of the business model and (ii) evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest - "SPPI" (Solely Payment of Principal and Interest).

Penilaian model bisnis

Business Model Assessment

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).
- Expected frequency, value, and time of sales

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)**

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal, yang selanjutnya diukur:

The Company classify their financial assets to the following categories at initial recognition, as subsequently measured:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan aset lain-lain (pinjaman karyawan dan uang jaminan).

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, investment in finance lease, consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables and other assets (employee loan and security deposit).

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan sewa pembiayaan", "Pendapatan pembiayaan konsumen" dan "Pendapatan anjak piutang".

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Financial assets measured at amortized cost (continued)

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flows and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are initially recognized at fair value and measured subsequently at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value under other comprehensive income, except for impairment on financial assets and foreign exchange gains or losses. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

Persyaratan penurunan nilai diterapkan pada aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan komprehensif lain.

Impairment requirements apply to financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain meliputi penyertaan saham.

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income consist of equity investment.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya untuk diperdagangkan

Financial assets measured at fair value through profit or loss unless those financial assets are measured at amortized cost or measured at fair value through other comprehensive income, and are held in a business model for trading purposes.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kenaikan/(penurunan) nilai instrumen keuangan".

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Increase/(decrease) in value of financial instruments".

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi investasi unit link.

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income consist of unit link investment.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)**

Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

Restructured Financial Asset

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

**Applicable accounting policies before January 1, 2020**

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun.

Financial assets within the scope of SFAS No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)**

Pengakuan Awal (lanjutan)

Initial Recognition (continued)

Pada tanggal posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan klasifikasi aset keuangan tersebut tidak diungkapkan.

As of financial position date, the Company has no financial assets categorized as held-to-maturity. Therefore, the accounting policies related to these classifications are not disclosed.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

• Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, investasi sewa pembiayaan neto, piutang pembiayaan konsumen neto, tagihan anjak piutang neto dan aset lain-lain (kecuali investasi *unit link*).

The financial assets categorized as loans and receivables are cash and cash equivalents, net investment in finance leases, net consumer financing receivables, net factoring receivables and other assets (except *unit link investment*).

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

- Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui pada ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penyertaan saham dengan metode biaya termasuk dalam kategori ini.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, are reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income. Equity investments at cost method is included in this category.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

- Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the short term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

- *Financial assets at fair value through profit or loss (continued)*

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

*Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.*

Investasi *unit link* termasuk dalam kategori ini.

*Unit link investment are included in this category.*

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai akan dilakukan ketika jaminan kendaraan ditarik atau telah dihapusbukukan.

Finance leases and consumer financing are derecognized when the collateral assets have been repossessed or have been written-off.

Penghentian pengakuan tagihan anjak piutang yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang yang telah mengalami penurunan nilai akan dihapusbukukan saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukukan piutang tersebut bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.

Factoring receivables are derecognized when these receivables are collected and written-off. Impaired receivables are written-off when they have been determined to be uncollectible. The write-offs of impaired receivables do not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously.

**ii. Liabilitas Keuangan**

**ii. Financial Liabilities**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

**Applicable accounting policies since January 1, 2020**

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.  
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;

- Other financial liabilities.  
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortized cost.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs (if any).

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, accounts payable, accrued expenses and other payables.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

**Applicable accounting policies before January 1, 2020**

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan liabilitas keuangan lainnya yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities within the scope of the SFAS No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities measured at amortized cost.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Pada tanggal posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan klasifikasi tersebut tidak diungkapkan.

As of financial position date, the Company has no financial liabilities categorized as financial liabilities at fair value through profit or loss. Therefore, the accounting policies related to these classifications are not disclosed.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities measured at amortised cost

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs (if any).

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)**

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities measured at amortised cost

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain pinjaman bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain.

Financial liabilities measured at amortised cost are bank loans, accounts payable, accrued expenses and other payables.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**iii. Klasifikasi Instrumen Keuangan**

**iii. Classification of financial instruments**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

**Applicable accounting policies since January 1, 2020**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No.71/ Category as defined by SFAS No.71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Investasi unit link/ <i>Unit link investment</i>	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> - Kas/ <i>Cash on hand</i> - Kas pada bank/ <i>Cash in banks</i> - Deposito berjangka/ <i>Time deposit</i>	
		Investasi sewa pembiayaan/ <i>Investment in finance lease</i> Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	
		Aset lain-lain (kecuali investasi unit link)/ <i>Other assets (except unit link investment)</i>	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Penyertaan saham/ <i>Equity investment</i>		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>	
		Utang usaha/ <i>Accounts payable</i>	
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	
		Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**iii. Klasifikasi Instrumen Keuangan**

**iii. Classification of financial instruments**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

**Applicable accounting policies before January 1, 2020**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

<b>Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No.55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS No.55 (Revised 2014)</b>	<b>Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)</b>	<b>Subgolongan/ Subclasses</b>
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Investasi unit link/ <i>Unit link investment</i>
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> - Kas/ <i>Cash on hand</i> - Kas pada bank/ <i>Cash in banks</i> - Deposito berjangka/ <i>Time deposit</i>
		Investasi sewa pembiayaan/ <i>Investment in finance lease</i> Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>
		Aset lain-lain (kecuali investasi unit link)/ <i>Other assets (except unit link investment)</i>
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Penyertaan saham/ <i>Equity investment</i>	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>
		Utang usaha/ <i>Accounts payable</i>
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
		Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**iv. Saling hapus instrumen keuangan**

**iv. Offsetting of financial instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Enforceable right means:*

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
  - i. kegiatan bisnis normal;
  - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
  - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

- a. *there are no contingencies in the future, and*
- b. *enforceable right to the following conditions;*
  - i. *deploying normal activities;*
  - ii. *conditions of business failures; and*
  - iii. *conditions of default or bankruptcy*

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

**v. Nilai wajar instrumen keuangan**

**v. Fair value of financial instruments**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

*The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

**v. Fair value of financial instruments (continued)**

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities, which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi perpindahan antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**vi. Penurunan nilai dari aset keuangan**

**vi. Impairment of financial assets**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

**Applicable accounting policies since January 1, 2020**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur cadangan kerugian penurunan nilai untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

At each reporting date, the Company measures the allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

**a) Stage 1**

**a) Stage 1**

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 30 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian penurunan nilai untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 30 days. For this reason, the Company will measure the allowance for impairment losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**vi. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**vi. Impairment of financial assets (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)**

b) Stage 2

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari atau memiliki skema restrukturisasi pembayaran. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

*At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 31 days and 90 days or have payment restructure scheme. For this reason, the Company will measure the allowance for impairment losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.*

c) Stage 3

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

*At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for impairment losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.*

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

*The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward-looking).*

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**vi. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**vi. Impairment of financial assets (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)**

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi forward-looking, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*loss given default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**vi. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**vi. Impairment of financial assets (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)**

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Piutang akan dihapusbukukan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

The receivables will be written-off when declared uncollectible by the Company's management. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

**Applicable accounting policies before January 1, 2020**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**vi. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**vi. Impairment of financial assets (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)**

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

*A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

*For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

*If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses for impairment.*

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut dan kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

*Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments are considered as indicators that the financial assets are impaired.*

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**vi. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**vi. Impairment of financial assets (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)**

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif. Perusahaan menetapkan aset keuangan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual jika telah menunggak lebih dari 90 hari atau telah mengalami restrukturisasi dan secara individual memiliki nilai signifikan tertentu.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment. The Company determines financial assets to be evaluated for impairment through individual evaluation if it has been overdue more than for 90 days or being restructured and individually have certain significant value.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

If there is objective evidence that impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a financial asset measured at amortized cost has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Financial assets together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Company.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**vi. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**vi. Impairment of financial assets (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)**

Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*If in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

*For the evaluation purpose of collective impairment, financial assets are classified based on the similarity on their credit risk characteristics. The characteristics chosen are those which are relevant to the estimated future cash flows from related asset classes which indicate the debtors' repayment ability to pay all the debts according to the term of the evaluated assets.*

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada tahun terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada tahun-tahun historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

*Future cash flows from a group of financial assets that uses collective impairment are estimated based on contractual cash flows over the assets in the related group and historical loss over assets that have similar credit risk characteristics with the related group. The historical losses will then be adjusted with the most recent data that could be observed to reflect the current conditions that have no relation with the historical losses, and to eliminate the impact from the historical years but which no longer exists today.*

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**vi. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**vi. Impairment of financial assets (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)**

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

For the evaluation purpose of collective impairment, financial assets are classified based on the similarity on their credit risk characteristics. The characteristics chosen are those which are relevant to the estimated future cash flows from related asset classes which indicate the debtors' repayment ability to pay all the debts according to the term of the evaluated assets.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

**Applicable accounting policies since January 1, 2020**

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian. Lihat Catatan 2d.

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "expected credit losses" methodology. Refer to Note 2d.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Measurement of Expected Credit Losses

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan);
- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Company);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

**Applicable accounting policies before January 1, 2020**

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "incurred losses". Lihat Catatan 2d.

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "incurred losses" methodology. Refer to Note 2d.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito yang berjangka waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

**f. Investasi sewa pembiayaan neto**

Investasi sewa pembiayaan neto merupakan jumlah investasi sewa pembiayaan neto ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai tunai piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan tangguhan. Pendapatan sewa pembiayaan tangguhan dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa pembiayaan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa pembiayaan dan laba atau rugi yang timbul dibebankan pada laba rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan dihentikan, jika Perusahaan berkeyakinan bahwa penyewa tidak mampu memenuhi liabilitas pembayaran sewa pembiayaan bulanannya secara tepat waktu. Pendapatan sewa pembiayaan dari tagihan sewa bermasalah diakui sebagai pendapatan pada saat dibayar.

Investasi sewa pembiayaan neto diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less, which are not restricted and pledged as collateral for any bank loans.

**f. Net investment in finance leases**

Net investment in finance leases represent lease receivables plus the residual value at the end of the lease period and stated net of unearned lease income, security deposits and allowances for impairment losses. The difference between the gross lease receivable and the present value of the lease receivable is recognized as unearned lease income. Unearned lease income is allocated to current year profit or loss using the effective interest rate method.

The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the agreement.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit or loss at the transaction date.

Recognition of lease income is discontinued, when the Company believes that the lessee is unable to meet monthly lease payments when due. Lease income on non-performing lease receivables is recognized as income when paid.

Net investment in finance leases are classified as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Sewa operasi**

Dalam sewa menyewa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

**h. Pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung (jika ada) dan selanjutnya diakui dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Operating lease**

*Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.*

**h. Consumer financing**

*Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.*

*Consumer financing receivables are recognized initially at fair value, added by directly attributable transactions costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognized as income over the term of the contract using effective interest rate method.*

*Consumer financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.*

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Tagihan anjak piutang**

Tagihan anjak piutang dicatat berdasarkan jumlah yang dibayar oleh Perusahaan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai piutang. Perbedaan antara jumlah yang dibayar dan jumlah neto piutang dialihkan merupakan pendapatan belum diakui dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif (Catatan 2d).

Transaksi anjak piutang dilakukan atas dasar *with recourse*.

**j. Penyertaan saham**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Investasi saham dengan persentase kepemilikan antara 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas dimana biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian perusahaan pada laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain perusahaan asosiasi.

Investasi saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat dengan metode biaya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan saham dengan metode biaya terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diukur dengan menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Factoring receivables**

*Factoring receivables are recorded at the amount paid by the Company which are calculated based on certain percentages of the receivable value. The difference in value between the amounts paid by the Company and the net factoring receivable is recognized as unearned income and realized over the period of the contract using the effective interest method (Note 2d).*

*Factoring transactions are conducted with recourse basis.*

**j. Equity investment**

**Applicable accounting policies since January 1, 2020**

*Investments in shares classified as financial asset which are not held for sale are measured at fair value through other comprehensive income.*

**Applicable accounting policies before January 1, 2020**

*Investments with ownership of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for by the equity method whereby the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in the profit (loss) and other comprehensive income of the investees.*

*Investments in which the Company has an ownership interest below 20% and have no significant influence are carried at cost reduced by an allowance for impairment losses.*

*Equity investments at cost method consist of unquoted equity shares whose fair value cannot be reliably measured, are classified as available-for-sale investments and are carried at cost less impairment.*

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**k. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Prasarana kantor	4
Peralatan kantor	4
Perabot kantor	4
Kendaraan	5

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dengan menggunakan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehannya dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi gedung dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Fixed assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is calculated using a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

4	Leasehold improvements
4	Office equipment
4	Office furniture and fixtures
5	Vehicles

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less costs to sell or value in use.

When assets are retired or disposed off, their acquisition costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements. The resulting gain or losses are in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as assets in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**I. Aset hak-guna dan liabilitas sewa**

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 73 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (lessor) sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, pesewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

Dampak penerapan PSAK 73 adalah Perusahaan sebagai penyewa atas kontrak sewa properti. Perusahaan telah memilih *simplified approach* dalam melakukan transisi dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparatif. Dengan demikian, informasi komparatif tetap dilaporkan sesuai dengan PSAK 30, "Sewa".

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Aset hak-guna yang diakui adalah jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar di muka atau terutang terkait sewa tersebut.

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Pada saat penerapan adopsi PSAK No. 73, Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua aset sewa kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset yang bernilai rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Right-of-use assets and lease liabilities**

SFAS 73 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognize assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognize a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. SFAS 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in SFAS 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

The impact of SFAS 73 at the Company is where the Company is a lessee in property lease contracts. The Company has elected the simplified approach of transition and did not restate comparative information. Therefore, the comparative information continues to be reported under SFAS 30, "Leases".

On January 1, 2020, the Company recognized a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. The corresponding right-of-use asset recognized was an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of prepaid or accrued lease payments relating to those leases.

Finance expense is recorded in the statement of income. Leased assets (presented under fixed assets) are depreciated using straight-line method over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Upon adoption of SFAS No. 73, the Company applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Aset hak-guna dan liabilitas sewa (lanjutan)**

**l. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

**Applicable accounting policies before January 1, 2020**

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tentang "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

*Under SFAS No. 30 (Revised 2011) regarding "Lease", the determination of whether an agreement is, or contains a lease is based on the substance of the agreement at the inception date. Those agreements are assessed whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or an agreement to transfer the right to use the asset or assets, even though the right is not explicitly stated in the agreement.*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

*A lease is classified as operating lease if it does not transfer substantially all the risk and rewards of the ownership of lease assets. Then, a lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards of the ownership of lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased assets or, the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than fair value. Lease payment is apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability, such as to produce a constant periodic interest rate on the liabilities balance. Finance charges are charged directly to current year's profit or loss.*

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa.

*If there is certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, finance lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no uncertainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, so finance lease will be depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.*

**m. Beban dibayar di muka**

**m. Prepaid expenses**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

*Prepaid expenses are amortized over the period of realizing the benefit using the straight-line method.*

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Pinjaman bank**

**n. Bank loans**

Pinjaman bank pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung (jika ada). Pinjaman bank selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah yang diterima (bersih setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian pinjaman yang diterima tersebut diakui dalam laba rugi sepanjang masa pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Bank loans are recognized initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Bank loans are subsequently stated at amortized cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the bank loans using the effective interest rate method.*

Pinjaman bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

*Bank loans are classified as financial liabilities at amortized cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortized cost.*

Bunga pinjaman diakui sebagai beban keuangan berdasarkan metode suku bunga efektif.

*Interests on bank loans are recorded as financing costs using effective interest rate method.*

**o. Liabilitas imbalan kerja**

**o. Employee benefits liabilities**

**Imbalan pasca-kerja jangka pendek**

**Short term employment benefits**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

*Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.*

**Imbalan pasca-kerja**

**Post-employment benefits**

Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan dan imbalan lainnya, ditentukan melalui Peraturan Perusahaan sesuai Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

*Post-employment employee benefits, such as pensions, severance pay, service pay and other benefits are provided through the Company's Regulations in accordance with the Collective Labor Agreement and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").*

Karena UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU 13/2003 adalah program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

*Since Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under this Law 13/2003 represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.*

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Employee benefits liabilities (continued)**

**Post-employment benefits (continued)**

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the date of statement of financial position, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yields on Indonesian Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit obligation consist of:

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation
- Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan jangka panjang lainnya**

Perusahaan memberikan imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti jangka panjang, dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

**p. Pendapatan dan beban**

Pendapatan lain dan beban lain selain yang diatur di Catatan 2f, 2g, 2h dan 2i diakui menggunakan dasar akrual.

**q. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Employee benefits liabilities (continued)**

**Other long term benefit**

The Company provides other long term benefit such as long service leave which is calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged or credited to profit or loss.

These obligations are determined annually by independent actuaries.

**p. Revenue and expenses**

Other revenue and other expenses beside those set out in Notes 2f, 2g, 2h and 2i are recognized on accrual basis.

**q. Taxation**

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Referring to SFAS No. 46, "Income Tax", final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company has decided to present the final tax arising from interest income as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan/kelebihan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Current Tax (continued)

*Underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense".*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tanggahan (lanjutan)

Pajak tanggahan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tanggahan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tanggahan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tanggahan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**r. Provisi**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**r. Provision**

The Company adopted SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Company has current liability (both legal or constructive) as a result of past events with high profitability of settlement by outflow of resources with economic benefits and a reliable estimate of the amount of liability can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If there is no probable outflow of resources to settle these liabilities, provision is not recognized.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**s. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut.

Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Perusahaan telah mengadopsi persyaratan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan mulai 1 Januari 2020. Klasifikasi dan pengukuran, dan persyaratan penurunan nilai aset keuangan, diterapkan secara retrospektif dengan menyesuaikan saldo laba pada tanggal penerapan awal. Sebagaimana diizinkan oleh PSAK No. 71, Perusahaan tidak menyajikan kembali periode komparatif.

Perusahaan juga telah mengadopsi PSAK No. 73: Sewa mulai 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif.

Dampak atas penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan PSAK No. 73: Sewa pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 34.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Penyesuaian 2019
- PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan Revisi 2019 Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Changes in accounting policies and disclosures**

On January 1, 2020, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date.

Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Company has adopted the requirements of SFAS No. 71: Financial Instruments starting January 1, 2020. Classification and measurement, and impairment requirements for financial assets, are applied retrospectively by adjusting retained earnings at the initial implementation date. As permitted by SFAS No. 71, the Company do not restate the comparative period.

The Company have also adopted SFAS No. 73: Leases from January 1, 2020. Identification and measurement of the right-of-use assets rights and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a restatement for comparative period.

Impact of the adoption of SFAS No. 71: Financial Instruments and SFAS No. 73: Leases on January 1, 2020 is disclosed in Note 34.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendments of SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements
- Amendment of SFAS No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors Adjustment of 2019
- SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements Revised 2019 Conceptual Framework for Financial Reporting
- SFAS No. 72: Revenue from Contract with Customers

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG PENTING**

**Pertimbangan akuntansi yang penting**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan kriteria dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 71 telah dipenuhi sejak 1 Januari 2020, sebelumnya sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**Significant accounting judgements**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Going concern

The Management of the Company has assessed the ability of the Company to continue its business and believes that the Company has the resources to continue their business in the future. In addition, management is not aware of any material uncertainties that may cause significant doubt on the ability of the Company to maintain its viability. Therefore, the financial statements have been prepared on the basis of a going concern.

Classification of financial assets and liabilities

The Company designates classification of certain asset and liability as financial asset and financial liability by considering the criteria defined in Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 71 has been fulfilled since January 1, 2020, previously in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Accordingly, financial asset and financial liability are recognized in accordance with the Company's accounting policy as disclosed in Note 2d to the financial statements.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**Sumber utama ketidakpastian estimasi**

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD).

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.iv. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

**Source of uncertainty in estimates**

a. Allowance for impairment losses of financial assets

SFAS 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD).

b. Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company must use the valuation techniques as described in Note 2d.iv. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

c. Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam komponen penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja neto.

d. Penyusutan dan estimasi sisa umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 5 (lima) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

e. Amortisasi dan estimasi sisa umur manfaat aset sewa operasi

Biaya perolehan aset sewa operasi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset sewa operasi sampai dengan 5 (lima) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Source of uncertainty in estimates (continued)**

c. Employee benefits

The determination of the Company's liability for employment benefits is dependent on its selection of certain estimates and assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains and losses are recognized directly in other comprehensive income component in equity.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employment benefits expense.

d. Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over its estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 (four) to 5 (five) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

e. Amortization and estimated useful lives of operating lease assets

The costs of operating lease assets are amortized on a straight-line method over its estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these operating lease assets to 5 (five) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future amortization charges could be revised.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

f. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

g. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Kas	187.031.515	173.636.369
Bank		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	2.085.188.984	326.214.080
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.713.705.967	21.351.203
PT Bank DKI	1.484.693.871	4.048.379.897
PT Bank Victoria International Tbk	956.580.932	249.228.921
PT Bank Jtrust Indonesia	153.470.492	-
PT Bank Central Asia Tbk	94.968.794	90.064.070
PT Bank Capital Indonesia Tbk	95.857.680	87.966.797
PT Bank DBS Indonesia	30.145.017	30.417.017
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	15.978.857	15.913.764
PT Bank CTBC Indonesia	14.855.878	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	10.429.558	9.957.001
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.429.263	9.923.226
Sub total	6.666.305.293	4.889.415.976

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Source of uncertainty in estimates (continued)**

f. Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

g. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	<b>31 Desember/December 31,</b>
	<b>2020</b>
Cash	187.031.515
Cash in banks	
<u>Third parties</u>	
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	326.214.080
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	21.351.203
PT Bank DKI	4.048.379.897
PT Bank Victoria International Tbk	249.228.921
PT Bank Jtrust Indonesia	-
PT Bank Central Asia Tbk	90.064.070
PT Bank Capital Indonesia Tbk	87.966.797
PT Bank DBS Indonesia	30.417.017
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	15.913.764
PT Bank CTBC Indonesia	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	9.957.001
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.923.226
Sub total	4.889.415.976

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARAS KAS (lanjutan)**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

This account consists of: (continued)

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Bank (lanjutan)			<i>Cash in banks (continued)</i>
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 29a)</u>			<u><i>Related parties (Note 29a)</i></u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.655.362.630	13.382.424.563	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.903.175.626	46.634.974	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.240.970.924	724.373.731	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	72.684.304	66.891.622	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia</i>
Sub total	20.872.193.484	14.220.324.890	<i>Sub total</i>
Total Bank	27.538.498.777	19.109.740.866	<i>Total Cash in Bank</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 29a)</u>			<u><i>Related parties (Note 29a)</i></u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.463.939.999	30.463.939.999	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10.000.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Total Deposito berjangka	60.463.939.999	40.463.939.999	<i>Total Time deposits</i>
<b>Total</b>	<b>88.189.470.291</b>	<b>59.747.317.234</b>	<b>Total</b>

Suku bunga efektif rekening giro yang berlaku adalah sebagai berikut:

*Applied effective interest rates for current accounts are as follows:*

	<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal</b>		
	<b>31 Desember/</b>		
	<b>Year Ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Rupiah	0,25%-4,00%	0,50%-2,75%	<i>Rupiah</i>

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka harian dan bulanan. Suku bunga efektif deposito adalah sebagai berikut:

*Time deposits were placed on daily and monthly maturities. Effective interest rates for time deposits are as follows:*

	<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal</b>		
	<b>31 Desember/</b>		
	<b>Year Ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Rupiah	1,50%-7,00%	4,50%-7,00%	<i>Rupiah</i>

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
<u>Pihak ketiga</u>		
Investasi sewa pembiayaan	1.491.222.319.195	1.616.690.928.634
Nilai residu yang terjamin	42.087.322.480	49.925.747.301
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(250.171.766.621)	(292.465.943.346)
Simpanan jaminan	(42.087.322.480)	(49.925.747.301)
Sub total	1.241.050.552.574	1.324.224.985.288
<u>Pihak berelasi (Catatan 29b)</u>		
Investasi sewa pembiayaan	20.052.495.581	24.119.730.280
Nilai residu yang terjamin	757.830.852	869.890.173
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(3.531.262.319)	(4.430.571.099)
Simpanan jaminan	(757.830.852)	(869.890.173)
Sub total	16.521.233.262	19.689.159.181
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai investasi sewa pembiayaan	(107.901.394.412)	(30.244.179.426)
<b>Total</b>	<b>1.149.670.391.424</b>	<b>1.313.669.965.043</b>

**5. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASES**

This account consists of:

	<u>Third parties</u>
Investment in finance leases	Investment in finance leases
Guaranteed residual value	Guaranteed residual value
Unearned lease income	Unearned lease income
Security deposits	Security deposits
Sub total	Sub total
<u>Related parties (Note 29b)</u>	<u>Related parties (Note 29b)</u>
Investment in finance leases	Investment in finance leases
Guaranteed residual value	Guaranteed residual value
Unearned lease income	Unearned lease income
Security deposits	Security deposits
Sub total	Sub total
Less: allowance for impairment losses on investment in finance leases	Less: allowance for impairment losses on investment in finance leases
<b>Total</b>	<b>Total</b>

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movement in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/December 31, 2020				Total	
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-Month ECL (Stage 1)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-Impairment (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-Impairment (Stage 3)			
Nilai tercatat 1 Januari	1.075.332.679.077	59.033.467.931	209.547.997.461	1.343.914.144.469		Balance at January 1,
Pengalihan ke:						Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(49.635.528.893)	44.153.694.578	5.481.834.315	-		12-month ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	-	252.796.497	(252.796.497)	-		Lifetime ECL not credit - impaired -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan	-	-	-	-		Lifetime ECL credit - impaired -
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(393.823.040.436)	372.043.209.587	22.947.033.115	1.167.202.266		Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	182.343.300.797	58.611.353.674	26.238.416.281	267.193.070.752		New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(224.353.996.923)	(49.849.290.148)	(41.338.933.465)	(315.542.220.536)		Repayment
Penghapusan	(29.265.695)	(2.315.790.420)	(36.815.355.000)	(39.160.411.115)		Write-offs
<b>Nilai tercatat 31 Desember</b>	<b>589.834.147.927</b>	<b>481.929.441.699</b>	<b>185.808.196.210</b>	<b>1.257.571.785.836</b>		<b>Balance at December 31,</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO**  
**(lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2020				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-Month ECL (Stage 1)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-Impairment (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-Impairment (Stage 3)	Total	
Saldo 1 Januari	95.188.010.624	13.905.067.378	39.649.262.658	148.742.340.660	Balance at January 1,
Pengalihan ke:					Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(22.576.380.560)	23.184.829.868	(608.449.308)	-	12-month ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	-	(763.215.092)	763.215.092	-	Lifetime ECL not credit - impaired -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan	-	-	-	-	Lifetime ECL credit - impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(50.544.892.028)	40.806.794.115	36.298.074.822	26.559.976.909	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.000.337.308	10.465.755.451	3.978.048.945	16.444.141.704	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(19.660.427.390)	(21.759.259.194)	(3.264.967.162)	(44.684.653.746)	Repayment
Penghapusan	(29.265.695)	(2.315.790.420)	(36.815.355.000)	(39.160.411.115)	Write-offs
<b>Saldo 31 Desember</b>	<b>4.377.382.259</b>	<b>63.524.182.106</b>	<b>39.999.830.047</b>	<b>107.901.394.412</b>	<b>Balance at December 31,</b>

**5. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASES**  
**(continued)**

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai 2019 berdasarkan PSAK 55.

The 2019 allowance for impairment losses based on SFAS 55.

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
Saldo awal	9.653.669.078		Beginning balance
Pembentukan cadangan tahun berjalan (Catatan 25)	20.590.510.348		Additional of allowance during the year (Note 25)
<b>Saldo akhir</b>	<b>30.244.179.426</b>		<b>Ending balance</b>

Umur angsuran investasi sewa pembiayaan yang akan diterima menurut tanggal jatuh tempo angsuran adalah sebagai berikut:

The aging installment schedules of financing lease receivables which will be collected in accordance with installment due dates are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	5.223.655.117	6.078.035.384	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.973.487.144	2.436.660.779	31 - 60 days
61 - 90 hari	655.936.507	950.839.885	61 - 90 days
> 90 hari	14.192.598.417	4.310.111.338	> 90 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2020	-	576.409.065.681	2020
2021	609.542.462.399	500.699.960.216	2021
>2021	879.686.675.192	549.925.985.631	>2021
<b>Total</b>	<b>1.511.274.814.776</b>	<b>1.640.810.658.914</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO**  
**(lanjutan)**

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan sesuai dengan POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Lancar	961.559.580.680	1.213.527.386.207
Dalam perhatian khusus	267.064.611.286	121.140.451.731
Kurang lancar	12.821.053.525	-
Diragukan	882.402.859	278.229.446
Macet	15.244.137.486	8.968.077.085
<b>Total</b>	<b>1.257.571.785.836</b>	<b>1.343.914.144.469</b>

**5. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASES**  
**(continued)**

The classification of investment in finance leases in accordance with POJK No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Activities of Financing Companies Article 29 are as follows:

Current  
Special mention  
Substandard  
Doubtful  
Loss  
**Total**

Suku bunga efektif investasi sewa pembiayaan neto adalah sebagai berikut:

The effective interest rates of net investment in finance leases are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Rupiah	10,00%-22,00%	10,00%-20,00%

Rupiah

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi sesuai dengan POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The classification of restructured investment in finance leases in accordance with POJK No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Activities of Financing Companies Article 29 are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Lancar	8.641.626.149	56.723.245.081
Dalam perhatian khusus	32.059.491.227	17.739.615.786
Macet	15.244.137.486	3.145.040.402
<b>Total</b>	<b>55.945.254.862</b>	<b>77.607.901.269</b>

Current  
Special mention  
Loss  
**Total**

Investasi sewa pembiayaan untuk pembiayaan kendaraan bermotor, alat berat, mesin, ruko, elektronik dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB), Faktur, Invoice, Sertifikat yang bersangkutan.

Investment in finance lease from financed vehicles, heavy equipment, machine, electronic, shop house are secured by the Certificates of Ownership (BPKB), Faktur, Invoice, Certificates of the related vehicles.

Investasi sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 43,96% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2019: 15,59%).

The percentage of restructured investment in finance lease as of December 31, 2020 is 43.96% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2019: 15.59%).

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO**  
**(lanjutan)**

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2020, saldo investasi sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp496.907.414.315.

Seluruh investasi sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai investasi sewa pembiayaan yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya investasi sewa pembiayaan.

Sehubungan dengan pinjaman bank Perusahaan, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank. Total yang dijamin adalah setara dengan 100%-102% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 100%-142% pada tanggal 31 Desember 2019 dari saldo pinjaman bank (Catatan 11).

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN NETO**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Piutang pembiayaan konsumen	98.537.981.939	150.540.961.527
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(15.516.256.183)	(21.840.168.293)
Sub total	83.021.725.756	128.700.793.234
<b>Pihak berelasi (Catatan 29c)</b>		
Piutang pembiayaan konsumen	63.862.234.203	60.691.096.260
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(11.091.052.858)	(10.150.926.946)
Sub total	52.771.181.345	50.540.169.314
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(8.682.067.255)	(1.453.531.527)
<b>Total</b>	<b>127.110.839.846</b>	<b>177.787.431.021</b>

**5. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASES**  
**(continued)**

The Company has restructured its financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2020, the balance of restructured Covid-19 investment in finance leases - gross amounted to Rp496,907,414,315.

All investment in finance leases as of December 31, 2020 and 2019 are collectively and individually evaluated for impairment.

The management believes that the allowance for impairment losses on investment in finance leases is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of investment in finance leases.

In connection with the Company's bank loans, the consumer financing receivables, investment in finance leases and factoring receivables are pledged as collaterals for loans. The total pledged collateral is required to be equivalent to 100%-102% as of December 31, 2020 and 100%-142% as of December 31, 2019 of the outstanding bank loan balances (Note 11).

**6. NET CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**

This account consists of:

<b>Third parties</b>
Consumer financing receivables
Unearned consumer financing income
<b>Sub total</b>
<b>Related party (Note 29c)</b>
Consumer financing receivables
Unearned consumer financing income
<b>Sub total</b>
Less allowance for impairment losses consumer financing receivables
<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN NETO**  
**(lanjutan)**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2020				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 3)		Total	
Nilai tercatat 1 Januari	169.243.581.412	6.716.420.510	3.280.960.626	179.240.962.548	Balance at January 1,
Pengalihan ke:					Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(2.209.934.633)	2.189.178.802	20.755.831	-	12-month ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	84.011.799	(89.395.027)	5.383.228	-	Lifetime ECL not credit - impaired -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan	126.037.470	-	(126.037.470)	-	Lifetime ECL credit - impaired -
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(12.488.034.276)	12.275.277.638	(1.062.587.851)	(1.275.344.489)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	46.758.574.508	3.616.720.993	17.342.599	50.392.638.100	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(81.320.745.307)	(4.232.167.230)	(1.295.151.321)	(86.848.063.858)	Repayment
Penghapusan	(1.189.195.364)	(3.746.951.160)	(781.138.676)	(5.717.285.200)	Write-offs
<b>Nilai tercatat 31 Desember</b>	<b>119.004.295.609</b>	<b>16.729.084.526</b>	<b>59.526.966</b>	<b>135.792.907.101</b>	<b>Balance at December 31,</b>

**6. NET CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**  
**(continued)**

Movement in the gross carrying amount are as follows:

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2020				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 3)		Total	
Saldo 1 Januari	1.085.076.447	880.450.930	862.083.423	2.827.610.800	Balance at January 1,
Pengalihan ke:					Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(4.920.815.985)	4.891.058.395	29.757.590	-	12-month ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(7.276.583)	3.121.390	4.155.193	-	Lifetime ECL not credit - impaired -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan	69.935.451	-	(69.935.451)	-	Lifetime ECL credit - impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	5.273.968.509	(261.523.210)	222.579.853	5.235.025.152	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	156.930.374	2.527.285.091	15.063.016	2.699.278.481	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(77.944.306)	3.946.049.837	(230.667.509)	3.637.438.022	Repayment
Penghapusan	(1.189.195.364)	(3.746.951.160)	(781.138.676)	(5.717.285.200)	Write-offs
<b>Saldo 31 Desember</b>	<b>390.678.543</b>	<b>8.239.491.273</b>	<b>51.897.439</b>	<b>8.682.067.255</b>	<b>Balance at December 31,</b>

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN NETO**  
**(lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai 2019 berdasarkan PSAK 55.

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Saldo awal	748.436.623
Pembentukan cadangan tahun berjalan (Catatan 25)	705.094.904
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.453.531.527</b>

**6. NET CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**  
**(continued)**

The 2019 allowance for impairment losses based on SFAS 55.

	<b>Beginning balance</b>
	<b>Additional of allowance during the year (Note 25)</b>
<b>Ending balance</b>	

Umur angsuran piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima menurut tanggal jatuh tempo angsuran adalah sebagai berikut:

The aging installment schedules of consumer financing receivable which will be collected in accordance with installment due dates are as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	365.973.605	1.524.735.974	1 - 30 days
31 - 60 hari	67.332.264	554.624.192	31 - 60 days
61 - 90 hari	16.387.734	371.009.525	61 - 90 days
> 90 hari	756.600	331.312.609	> 90 days
Belum jatuh tempo			<i>Not yet due</i>
2020	-	90.155.397.119	2020
2021	65.321.632.589	61.922.572.887	2021
>2021	96.628.133.350	56.372.405.481	>2021
<b>Total</b>	<b>162.400.216.142</b>	<b>211.232.057.787</b>	<b>Total</b>

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen sesuai dengan POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The classification of consumer financing receivables in accordance with POJK No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Activities of Financing Companies Article 29 are as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Lancar	133.950.827.343	166.813.498.790	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	1.782.552.792	10.953.344.025	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	51.549.807	66.541.446	<i>Substandard</i>
Diragukan	7.977.159	465.565.842	<i>Doubtful</i>
Macet	-	942.012.445	<i>Loss</i>
<b>Total</b>	<b>135.792.907.101</b>	<b>179.240.962.548</b>	<b>Total</b>

Suku bunga efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

Applied effective interest rates are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Rupiah	5,24%-24,00%	7,70%-24,00%	Rupiah

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN NETO**  
**(lanjutan)**

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi sesuai dengan POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Lancar	336.992.173	-	Current
Dalam perhatian khusus	-	333.687.268	Special mention
<b>Total</b>	<b>336.992.173</b>	<b>333.687.268</b>	<b>Total</b>

Piutang pembiayaan konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan.

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 11,78% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2019: 1,83%).

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2020, saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp15.663.230.645.

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul, akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Sehubungan dengan pinjaman bank Perusahaan, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank. Total yang dijamin adalah setara dengan 100%-102% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 100%-142% pada tanggal 31 Desember 2019 dari saldo pinjaman bank (Catatan 11).

**6. NET CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**  
**(continued)**

The classification of restructured consumer financing receivables in accordance with POJK No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Activities of Financing Companies Article 29 are as follows:

Consumer financing receivables from financed vehicles are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the related vehicles.

The percentage of restructured consumer financing receivables as of December 31, 2020 is 11.78% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2019: 1.83%).

The Company has restructured its financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2020, the balance of restructured Covid-19 consumer financing receivables - gross amounted to Rp15,663,230,645.

All consumer financing receivables as of December 31, 2020 and 2019 are collectively and individually evaluated for impairment.

The management believes that the above allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of consumer financing receivables.

In connection with the Company's bank loans, the consumer financing receivables, investment in finance leases and factoring receivables are pledged as collaterals for loans. The total pledged collateral is required to be equivalent to 100%-102% as of December 31, 2020 and 100%-142% as of December 31, 2019 of the outstanding bank loan balances (Note 11).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG NETO**

Berikut ini adalah analisis rincian tagihan anjak piutang kepada pihak ketiga:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Tagihan anjak piutang	143.748.508.681	178.236.123.878
Pendapatan pembiayaan anjak piutang yang belum diakui	(19.759.828.527)	(14.782.007.265)
Sub total	123.988.680.154	163.454.116.613
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(7.546.292.035)	(6.718.497.618)
<b>Total</b>	<b>116.442.388.119</b>	<b>156.735.618.995</b>

**7. NET FACTORING RECEIVABLES**

A detailed analysis of factoring receivables from third parties are as follows:

Factoring receivables
Unearned factoring financing income
Sub total
Less allowance for impairment losses on factoring receivables
<b>Total</b>

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movement in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/December 31, 2020				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-Month ECL (Stage 1)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-Impairment (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-Impairment (Stage 3)	Total	
Nilai tercatat 1 Januari	83.422.784.200	20.011.527.037	60.019.805.375	163.454.116.612	Balance at January 1,
Pengalihan ke:					Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(1.038.062.897)	1.038.062.897	-	-	12-month ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	840.652.983	(1.134.955.953)	294.302.970	-	Lifetime ECL not credit - impaired -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan	-	-	-	-	Lifetime ECL credit - impaired -
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(8.317.922.448)	10.782.967.789	2.689.196.659	5.154.242.000	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	70.890.123.297	-	-	70.890.123.297	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(70.595.589.224)	(5.086.252.547)	(28.528.885.783)	(104.210.727.554)	Repayment
Penghapusan	-	-	(11.299.074.201)	(11.299.074.201)	Write-offs
<b>Nilai tercatat 31 Desember</b>	<b>75.201.985.911</b>	<b>25.611.349.223</b>	<b>23.175.345.020</b>	<b>123.988.680.154</b>	<b>Balance at December 31,</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG NETO (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**7. NET FACTORING RECEIVABLES (continued)**

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember/December 31, 2020					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12- Month ECL (Stage 1)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- Impairment (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- Impairment (Stage 3)	Total	
Saldo 1 Januari	919.805.517	3.008.613.713	10.261.378.006	14.189.797.236	Balance at January 1,
Pengalihan ke:					Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(346.885.690)	346.885.690	-	-	12-month ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	774.402.550	(562.196.193)	(212.206.357)	-	Lifetime ECL not credit - impaired -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan	-	-	-	-	Lifetime ECL credit - impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(172.709.330)	(569.171.610)	10.866.380.460	10.124.499.520	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	95.575.822	-	-	95.575.822	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(1.174.613.164)	(1.625.105.048)	(2.764.788.128)	(5.564.506.340)	Repayment
Penghapusan	-	-	(11.299.074.203)	(11.299.074.203)	Write-offs
<b>Saldo 31 Desember</b>	<b>95.575.705</b>	<b>599.026.552</b>	<b>6.851.689.778</b>	<b>7.546.292.035</b>	<b>Balance at December 31,</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai 2019 berdasarkan PSAK 55.

The 2019 allowance for impairment losses based on SFAS 55.

31 Desember 2019/ December 31, 2019		
Saldo awal	3.473.950.522	Beginning balance
Pembentukan cadangan tahun berjalan (Catatan 25)	3.244.547.096	Additional of allowance during the year (Note 25)
<b>Saldo akhir</b>	<b>6.718.497.618</b>	<b>Ending balance</b>

Tagihan anjak piutang bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya sebagai berikut:

Factoring receivables gross based on maturity date are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	6.551.796.411	7.136.303.164	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.500.000	5.101.397.978	31 - 60 days
61 - 60 hari	5.469.776.315	50.000.000	61 - 60 days
> 90 hari	-	2.299.069.674	> 90 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2020	-	125.266.231.481	2020
> 2021	111.964.607.428	23.601.114.316	> 2021
<b>Total</b>	<b>123.988.680.154</b>	<b>163.454.116.613</b>	<b>Total</b>

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG NETO (lanjutan)**

Pengelompokan tagihan anjak piutang sesuai dengan POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Lancar	91.231.614.950	132.762.805.884	Current
Dalam perhatian khusus	13.708.218.726	26.085.637.849	Special mention
Kurang lancar	19.048.846.478	-	Substandard
Macet	-	4.605.672.879	Loss
<b>Total</b>	<b>123.988.680.154</b>	<b>163.454.116.612</b>	<b>Total</b>

Suku bunga efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Rupiah	12,00%-17,00%	11,00%-17,00%	Rupiah

Pengelompokan tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi sesuai dengan POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Lancar	14.135.121.005	21.446.410.910	Current
Dalam perhatian khusus	1.298.083.456	6.566.721.167	Special mention
Macet	-	3.605.672.879	Loss
<b>Total</b>	<b>15.433.204.461</b>	<b>31.618.804.956</b>	<b>Total</b>

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 32,13% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2019: 32,30%).

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2020, saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp24.401.260.711.

**7. NET FACTORING RECEIVABLES (continued)**

The classification of factoring receivables in accordance with POJK No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Activities of Financing Companies Article 29 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Lancar	91.231.614.950	132.762.805.884	Current
Dalam perhatian khusus	13.708.218.726	26.085.637.849	Special mention
Kurang lancar	19.048.846.478	-	Substandard
Macet	-	4.605.672.879	Loss
<b>Total</b>	<b>123.988.680.154</b>	<b>163.454.116.612</b>	<b>Total</b>

Applied effective interest rates are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Rupiah	12,00%-17,00%	11,00%-17,00%	Rupiah

The classification of restructured factoring receivables in accordance with POJK No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Activities of Financing Companies Article 29 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Lancar	14.135.121.005	21.446.410.910	Current
Dalam perhatian khusus	1.298.083.456	6.566.721.167	Special mention
Macet	-	3.605.672.879	Loss
<b>Total</b>	<b>15.433.204.461</b>	<b>31.618.804.956</b>	<b>Total</b>

The percentage of restructured consumer financing receivables as of December 31, 2020 is 32.13% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2019: 32.30%).

The Company has restructured its financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2020, the balance of restructured Covid-19 consumer financing receivables - gross amounted to Rp24,401,260,711.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG NETO (lanjutan)**

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang yang mungkin timbul, akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Sehubungan dengan pinjaman bank Perusahaan, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank. Total yang dijamin adalah setara dengan 100%-102% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 100%-142% pada tanggal 31 Desember 2019 dari saldo pinjaman bank (Catatan 11).

**8. PENYERTAAN SAHAM**

Merupakan investasi pada PT Swadharma Nusantara Pembiayaan ("SNP") (dahulu PT Swadharma Surya Finance) dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 6,92% per 31 Desember 2020 dan 2019.

Sehubungan dengan SNP melakukan perubahan Anggaran Dasar terkait perubahan nama perseroan menjadi PT Nusa Dharma Synergi dan perubahan maksud dan tujuan perseroan menjadi usaha di bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya, Perusahaan telah melakukan valuasi harga saham SNP dengan RpNihil per lembar saham per 31 Desember 2020. Kerugian penurunan nilai saham ini dibukukan sebagai rugi yang belum terealisasi atas efek untuk diperdagangkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**9. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA**

Akun ini terdiri dari:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pelepasan dan Pengurangan/ Disposals and Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>31 Desember 2020</b>						<b>December 31, 2020</b>
Harga perolehan						At cost
Prasarana kantor	3.447.859.549	499.906.375	-	-	3.947.765.924	Leasehold improvements
Peralatan kantor <sup>1)</sup>	18.130.206.834	3.559.212.391	-	4.128.985.507	25.818.404.732	Office equipment <sup>1)</sup>
Perabot kantor	1.637.850.913	-	-	-	1.637.850.913	Office furniture and fixtures
Kendaraan <sup>2)</sup>	128.950.352.381	10.992.700.000	(31.550.200.000)	-	108.392.852.381	Vehicles <sup>2)</sup>
Aset dalam penyelesaian	2.849.000.000	1.279.985.507	-	(4.128.985.507)	-	Construction in progress
Aset hak guna	3.605.383.045	-	-	-	3.605.383.045	Right of use of assets
Total	158.620.652.722	16.331.804.273	(31.550.200.000)	-	143.402.256.995	Total

**7. NET FACTORING RECEIVABLES (continued)**

All factoring receivables as of December 31, 2020 and 2019 are collectively and individually evaluated for impairment.

The management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

In connection with the Company's bank loans, the consumer financing receivables, investment in finance leases and factoring receivables are pledged as collaterals for loans. The total pledged collateral is required to be equivalent to 100%-102% as of December 31, 2020 and 100%-142% as of December 31, 2019 of the outstanding bank loan balances (Note 11).

**8. EQUITY INVESTMENT**

This represents investment in PT Swadharma Nusantara Pembiayaan ("SNP") (formerly named PT Swadharma Surya Finance) wherein the Company owns 6.92% shares as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

In connection with SNP made amendments to the Article of Association related to the change in the company's name to PT Nusa Dharma Synergi and the change of the company's goals and objectives in business field of management consulting other, the Company has conducted share valuation of SNP's at RpNil per share as of December 31, 2020. The loss from decrease in share price was recognized as unrealized loss on securities held for trading on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**9. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE OF ASSETS**

This account consists of:

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pelepasan dan Pengurangan/ Disposals and Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>31 Desember 2020</b>						<b>December 31, 2020</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Prasarana kantor	2.647.256.334	78.306.098	-	-	2.725.562.432	Leasehold improvements
Peralatan kantor	11.232.669.892	2.884.903.084	-	-	14.117.572.976	Office equipment
Perabot kantor	1.625.863.875	2.720.840	-	-	1.628.584.715	Office furniture and fixtures
Kendaraan	44.180.797.645	23.626.793.994	(20.084.445.378)	-	47.723.146.261	Vehicles
Aset hak guna	-	1.201.794.348	-	-	1.201.794.348	Right of use of assets
<b>Total</b>	<b>59.686.587.746</b>	<b>27.794.518.364</b>	<b>(20.084.445.378)</b>	<b>-</b>	<b>67.396.660.732</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>98.934.064.976</b>				<b>76.005.596.263</b>	<b>Net book value</b>
<b>31 Desember 2019</b>						<b>December 31, 2019</b>
<b>Harga perolehan</b>						<b>At cost</b>
Prasarana kantor	2.764.479.322	4.850.000	-	678.530.227	3.447.859.549	Leasehold improvements
Peralatan kantor <sup>*)</sup>	14.113.983.316	379.481.245	-	3.636.742.273	18.130.206.834	Office equipment <sup>*)</sup>
Perabot kantor	1.637.850.913	-	-	-	1.637.850.913	Office furniture and fixtures
Kendaraan <sup>*)</sup>	99.269.395.881	51.672.656.500	(21.991.700.000)	-	128.950.352.381	Vehicles <sup>*)</sup>
Aset dalam penyelesaian	4.315.272.500	2.849.000.000	-	(4.315.272.500)	2.849.000.000	Construction in progress
<b>Total</b>	<b>122.100.981.932</b>	<b>54.905.987.745</b>	<b>(21.991.700.000)</b>	<b>-</b>	<b>155.015.269.677</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Prasarana kantor	2.554.559.029	92.697.305	-	-	2.647.256.334	Leasehold improvements
Peralatan kantor	8.900.697.879	2.331.972.013	-	-	11.232.669.892	Office equipment
Perabot kantor	1.624.426.371	1.437.504	-	-	1.625.863.875	Office furniture and fixtures
Kendaraan	34.775.759.409	22.166.088.226	(12.761.049.990)	-	44.180.797.645	Vehicles
<b>Total</b>	<b>47.855.442.688</b>	<b>24.592.195.048</b>	<b>(12.761.049.990)</b>	<b>-</b>	<b>59.686.587.746</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>74.245.539.244</b>				<b>95.328.681.931</b>	<b>Net book value</b>

<sup>\*)</sup> Termasuk aset sewa operasi

<sup>\*)</sup> Included operating lease assets

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp89.762.994.579 dan Rp92.420.380.778 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp89,762,994,579 and Rp92,420,380,778 as of December 31, 2020 and 2019.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

The Company's management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from these insured risks.

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan atas pinjaman Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There are no fixed assets pledged as collaterals for bank loans as of December 31, 2020 and 2019.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE OF ASSETS (continued)**

Aset tetap yang dijual selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Fixed assets sold during 2020 and 2019 as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Harga perolehan	31.550.200.000	21.991.700.000	Cost
Akumulasi penyusutan	(20.084.445.378)	(12.761.049.990)	Accumulated depreciation
Nilai buku	11.465.754.622	9.230.650.010	Net book value
Hasil penjualan	(12.769.937.904)	(6.893.585.328)	Proceeds from sales
<b>(Laba)/rugi atas penjualan aset tetap (Catatan 23 dan 27)</b>	<b>(1.304.183.282)</b>	<b>2.337.064.682</b>	<b>(Gain)/loss on sale of fixed assets (Note 23 and 27)</b>

Kerugian atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "biaya lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Loss on sale of property and equipment is recognized as part of "other expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

The details of the construction in progress with the percentage of completion of the contract values are as follows:

	31 Desember/December 31, 2019			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Peralatan kantor	69%	2.849.000.000	2020	Office equipment

Aset sewa operasi terdiri dari:

The operating lease assets consists of:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pelepasan dan Pengurangan/ Disposals and Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>31 Desember 2020</b>						<b>December 31, 2020</b>
<b>Harga perolehan</b>						<b>At cost</b>
Peralatan kantor	6.796.934.442	-	-	-	6.796.934.442	Office equipment
Kendaraan	122.312.564.500	10.992.200.000	(31.360.200.000)	-	101.944.564.500	Vehicles
Total	129.109.498.942	10.992.200.000	(31.360.200.000)	-	108.741.498.942	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Peralatan kantor	4.075.503.202	1.621.958.616	-	-	5.697.461.818	Office equipment
Kendaraan	39.165.484.459	19.112.702.072	(19.894.445.378)	-	38.383.741.153	Vehicles
Total	43.240.987.661	20.734.660.688	(19.894.445.378)	-	44.081.202.971	Total
<b>Nilai buku</b>	<b>85.868.511.281</b>				<b>64.660.295.971</b>	<b>Net book value</b>

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)**

Aset sewa operasi terdiri dari: (lanjutan)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pelepasan dan Pengurangan/ Disposals and Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>31 Desember 2019</b>						<b>December 31, 2019</b>
<b>Harga perolehan</b>						<b>At cost</b>
Peralatan kantor	6.796.934.442	-	-	-	6.796.934.442	Office equipment
Kendaraan	92.653.658.000	51.650.606.500	(21.991.700.000)	-	122.312.564.500	Vehicles
Total	99.450.592.442	51.650.606.500	(21.991.700.000)	-	129.109.498.942	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Peralatan kantor	2.453.544.586	1.621.958.616	-	-	4.075.503.202	Office equipment
Kendaraan	30.533.724.340	21.392.810.109	(12.761.049.990)	-	39.165.484.459	Vehicles
Total	32.987.268.926	23.014.768.725	(12.761.059.990)	-	43.240.987.661	Total
<b>Nilai buku</b>	<b>66.463.323.516</b>				<b>85.868.511.281</b>	<b>Net book value</b>

Aset sewa operasi - peralatan kantor dan sebagian kendaraan merupakan aset yang disewakan oleh Perusahaan kepada pihak berelasi (Catatan 29e).

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp16.237.438.824 dan Rp13.777.558.762.

**9. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE OF ASSETS (continued)**

The operating lease assets consists of: (continued)

Operating lease assets - office equipment and several vehicles are assets leased by the Company to related parties (Note 29e).

Management believes that there is no impairment on the Company's fixed assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp16,237,438,824 and Rp13,777,558,762, respectively.

**10. ASET LAIN-LAIN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Talangan pembayaran konsumen - neto	14.188.079.198	5.793.324.878	Advances payment for consumer - net
Investasi <i>unit link</i> (Catatan 29f)	9.807.410.567	9.298.711.459	Unit link investment (Note 29f)
Asuransi dan sewa dibayar di muka	2.462.667.133	3.095.506.682	Prepaid rent and insurance
Uang jaminan	1.786.222.308	1.389.093.474	Security deposit
Pinjaman karyawan - neto	34.210.677	114.006.107	Employee loan - net
<b>Total</b>	<b>28.278.589.883</b>	<b>19.690.642.600</b>	<b>Total</b>

**10. OTHER ASSETS**

This account consists of:

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal tahun	5.184.348.230	-
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 25)	-	5.184.348.230
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>5.184.348.230</b>	<b>5.184.348.230</b>

Manajemen berkeyakinan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul, akibat tidak tertagihnya aset lain-lain.

**10. OTHER ASSETS (continued)**

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

Balance at beginning of year  
 Additional allowance for impairment losses during the year (Note 25)  
 Balance at end of year

The management believes that the above allowance for impairment losses on other assets is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of other assets.

**11. PINJAMAN BANK**

**11. BANK LOANS**

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Victoria International Tbk	132.767.708.331	110.473.124.999
PT Bank CIMB Niaga Tbk	127.559.937.891	98.886.680.472
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	118.890.020.819	115.271.264.228
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	69.275.525.529	49.057.986.112
PT Bank Jtrust Indonesia	49.752.500.000	-
PT Bank DKI	40.287.675.888	45.490.166.329
PT Bank CTBC Indonesia	19.880.833.334	-
PT Bank Nationalnobi Tbk	18.708.333.338	43.645.833.333
PT Bank Central Asia Tbk	15.520.138.888	82.014.548.608
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	99.950.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	-	1.267.981.613
Sub total	592.642.674.018	646.057.585.694
<u>Pihak berelasi (Catatan 29g)</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	539.167.884.761	449.547.071.247
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	197.677.571.244	236.846.797.961
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	8.496.951.220	23.094.512.195
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	99.333.333.333
Sub total	745.342.407.225	808.821.714.736
<b>Total</b>	<b>1.337.985.081.243</b>	<b>1.454.879.300.430</b>

Third parties  
 PT Bank Victoria International Tbk  
 PT Bank CIMB Niaga Tbk  
 PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta  
 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk  
 PT Bank Jtrust Indonesia  
 PT Bank DKI  
 PT Bank CTBC Indonesia  
 PT Bank Nationalnobi Tbk  
 PT Bank Central Asia Tbk  
 PT Bank Capital Indonesia Tbk  
 PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

Sub total

Related parties (Note 29g)  
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia  
 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Sub total

Total

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

Jumlah provisi bank yang disajikan sebagai pengurang dari utang bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp2.987.863.582 dan Rp4.378.340.011.

Kisaran suku bunga pinjaman efektif yang diperoleh pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Tingkat bunga tahunan	8,00%-9,75%	8,75%-10,00%	Annual interest rates

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2023.

Pada tanggal 16 September 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 18, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen yang berlaku sampai 16 September 2023.

Pada tanggal 16 Maret 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 8,50%-9,25% dan 9,00%-9,50% untuk pencairan selama tahun 2020 dan 2019.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- Menjaga rasio *Non-Performing Finance* (NPF) maksimal 3,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp540.038.336.150 dan Rp450.248.047.335.

**11. BANK LOANS (continued)**

The bank provision which is presented as a deduction to bank loans as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp2,987,863,582 and Rp4,378,340,011, respectively.

The range of effective interest rates of the loan obtained in 2020 and 2019, is as follows:

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

On 28 August 2018, the Company obtain working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum facility amounting to Rp250,000,000,000 and tenure of 60 months and will mature on August 28, 2023.

On September 16, 2019, based on the Credit Agreement No. 18, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp250,000,000,000 which was used as an additional working capital for consumer financing that will mature on September 16, 2023.

On March 16, 2020, the Company obtained additional working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp250,000,000,000 and tenure of 48 months from the date of withdrawal of each credit facility.

Interest rate of the borrowing ranged from 8.50%-9.25% and 9.00%-9.50% for withdrawal during 2020 and 2019.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- Maintaining the *gearing ratio* at a maximum of 10 times.
- Maintaining the *Non-Performing Finance* (NPF) ratio at a maximum of 3.00%.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp540,038,336,150 and Rp450,248,047,335, respectively.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**PT Bank Victoria International Tbk**

Pada tanggal 20 September 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 15, PT Bank Victoria International Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit *fixed loan line limit non revolving* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja yang berlaku sampai 28 April 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh fasilitas pinjaman bank ini telah digunakan seluruhnya. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 28 September 2021.

Pada tanggal 25 Juli 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 20, PT Bank Victoria International Tbk setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang berlaku sampai 25 Juli 2023.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan PT Bank Victoria International Tbk pada tanggal 12 Maret 2021 dengan sejumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000.000.000 dan Rp100.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 8,00%-9,50% dan 8,75%-9,50% untuk pencairan selama tahun 2020 dan 2019.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya, menjaga rasio *Non-Performing Finance* (NPF) maksimal 5,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp133.124.999.998 dan Rp111.222.916.665.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Pada tanggal 8 Oktober 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 174/CB/JKT/2019, PT Bank CIMB Niaga Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja yang berlaku sampai 8 April 2023.

**11. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Victoria International Tbk**

On September 20, 2017, based on the Credit Agreement No. 15, PT Bank Victoria International Tbk agreed to provide a fixed loan line limit non revolving loan facility with a maximum available fund amounting to Rp200,000,000,000 which was used as an additional working capital that will mature on April 28, 2020. As of December 31, 2019, the bank loan facility had been fully used. This facility has been extended until September 28, 2021.

On July 25, 2019, based on the Credit Agreement No. 20, PT Bank Victoria International Tbk agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp200,000,000,000 which was used as an additional working capital for consumer financing and finance lease that will mature on July 25, 2023.

The Company received capital loan facility from PT Bank Victoria on March 12, 2021, amounting to maximum of Rp200,000,000,000 and Rp100,000,000,000 which is used as an additional working capital for financing.

Interest rate of the borrowing ranged from 8.00%-9.50% and 8.75%-9.50% for withdrawal during 2020 and 2019.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include, maintaining the *Non-Performing Finance* (NPF) ratio at a maximum of 5.00%.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp133,124,999,998 and Rp111,222,916,665, respectively.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

On October 8, 2019, based on the Credit Agreement No. 174/CB/JKT/2019, PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp200,000,000,000 which was used as an additional working capital that will mature on April 8, 2023.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)**

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 9,00%-9,25% untuk pencairan selama tahun 2020 dan 2019.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 7 kali.
- b. Menjaga rasio *Non-Performing Finance* (NPF) maksimal 3,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar Rp127.881.366.462 dan Rp99.350.996.186.

**PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta**

Pada tanggal 14 Juni 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 10, PT Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen yang berlaku sampai 14 Desember 2020.

Pada tanggal 15 Agustus 2018, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 28, PT Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen yang berlaku sampai 20 Agustus 2021.

Pada tanggal 4 April 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 08, PT Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen yang berlaku sampai 4 Oktober 2022.

Pada tanggal 10 Maret 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan fasilitas sebesar Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak tanggal penarikan tiap fasilitas kredit.

**11. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)**

*Interest rate of the borrowing ranged from 9.00%-9.25% for withdrawal during 2020 and 2019.*

*During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:*

- a. Maintaining the gearing ratio at a maximum of 7 times.*
- b. Maintaining the Non-Performing Finance (NPF) ratio at a maximum of 3.00%.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp127,881,366,462 and Rp99,350,996,186, respectively.*

**PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta**

*On June 14, 2017, based on the Credit Agreement No. 10, PT Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp50,000,000,000 which was used as an additional working capital for consumer financing that matured on December 14, 2020.*

*On August 15, 2018, based on the Credit Agreement No. 28, PT Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp50,000,000,000, which was used as an additional working capital for consumer financing that will mature on August 20, 2021.*

*On April 4, 2019, based on the Credit Agreement No. 08, PT Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp100,000,000,000 which was used as an additional working capital for consumer financing that will mature on October 4, 2022.*

*On March 10, 2020, the Company obtained additional working capital facility loan with facility amounting to Rp150,000,000,000 and tenure of 36 months from the date of withdrawal since the withdrawal date of each credit facility.*

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (lanjutan)**

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 9,00%-9,50% untuk pencairan selama tahun 2020 dan 2019.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal 9 kali.
- Menjaga rasio piutang pembiayaan terhadap total aset minimal 40,00%
- Menjaga rasio *Non-Performing Finance* (NPF) maksimal 3,50%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp119.015.020.819 dan Rp115.388.334.299.

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)**

Pada tanggal 20 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2023.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,50% untuk pencairan selama tahun 2020 dan 2019.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya, menjaga rasio *Non-Performing Finance* (NPF) maksimal 3,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar Rp69.444.444.448 dan Rp49.305.555.556.

**11. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (continued)**

*Interest rate of the borrowing ranged from 9.00%-9.50% for withdrawals during 2020 and 2019.*

*During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:*

- Maintaining the gearing ratio at a maximum of 9 times.*
- Maintaining the financing to asset ratio at a minimum of 40.00%*
- Maintaining the Non-Performing Finance (NPF) ratio at a maximum of 3.50%.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp119,015,020,819 and Rp115,388,334,299, respectively.*

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)**

*On November 20, 2019, the Company obtained working capital facility loan from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk with maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 and tenure of 42 months and will mature on May 20, 2023.*

*Interest rate of the borrowing is 9.50% for withdrawal during 2020 and 2019.*

*During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include, maintaining the Non-Performing Finance (NPF) ratio at a maximum of 3.00%.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp69,444,444,448 and Rp49,305,555,556, respectively.*

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**PT Bank JTrust Indonesia**

Pada tanggal 19 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank JTrust Indonesia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2021.

Pada tanggal 19 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank JTrust Indonesia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2023.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,25% untuk pencairan selama tahun 2020.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 9 kali.
- b. Menjaga rasio *Non-Performing Finance* (NPF) maksimal 5,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar Rp50.000.000.000.

**PT Bank DKI**

Pada tanggal 20 Desember 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 20, PT Bank DKI setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan sewa operasi yang berlaku sampai 20 Juni 2020.

Pada tanggal 2 Oktober 2018, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01, PT Bank DKI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang berlaku sampai 2 April 2021.

**11. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank JTrust Indonesia**

*On December 19, 2020, the Company obtained working capital loan facility with PT Bank JTrust Indonesia with maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 and tenure of 12 months and will mature on December 19, 2021.*

*On December 19, 2020, the Company obtained working capital loan facility with PT Bank JTrust Indonesia with maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 and tenure of 48 months and will mature on December 19, 2023.*

*Interest rate of the borrowing is 9.25% for withdrawal during 2020.*

*During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:*

- a. Maintaining the gearing ratio at a maximum of 9 times.*
- b. Maintaining the Non-Performing Finance (NPF) ratio at a maximum of 5.00%.*

*As of December 31, 2020, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp50,000,000,000.*

**PT Bank DKI**

*On December 20, 2017, based on the Credit Agreement No. 20, PT Bank DKI agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp50,000,000,000, which was used as an additional working capital for consumer financing and operating lease that will mature on June 20, 2020.*

*On October 2, 2018, based on the Credit Agreement No. 01, PT Bank DKI agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp50,000,000,000 which was used as an additional working capital for consumer financing and finance lease that will mature on April 2, 2021.*

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**PT Bank DKI (lanjutan)**

Pada tanggal 21 Agustus 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 18, PT Bank DKI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp75.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang berlaku sampai 21 Februari 2022.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *current ratio* minimal 1 kali.
- b. Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- c. Menjaga rasio piutang pembiayaan terhadap total aset minimal 40,00%
- d. Menjaga rasio *Non-Performing Finance* (NPF) maksimal 2,50%.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 9,00%-9,75% untuk pencairan selama tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp40.287.675.888 dan Rp45.273.147.953.

**PT Bank CTBC Indonesia**

Pada tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank CTBC Indonesia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2021.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 8,50% untuk pencairan selama tahun 2020.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya, menjaga rasio *Non-Performing Finance* (NPF) maksimal 5,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar Rp20.000.000.001.

**11. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank DKI (continued)**

On August 21, 2019, based on the Credit Agreement No. 18, PT Bank DKI agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp75,000,000,000, which was used as an additional working capital for consumer financing and finance lease that will mature on February 21, 2022.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the current ratio at a minimum of 1 times.
- b. Maintaining the gearing ratio at a maximum of 10 times.
- c. Maintaining the financing to asset ratio at a minimum of 40.00%
- d. Maintaining the Non-Performing Finance (NPF) ratio at a maximum of 2.50%.

Interest rate of the borrowing ranged from 9.00%-9.75% for withdrawal during 2020 and 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp40,287,675,888 and Rp45,273,147,953, respectively.

**PT Bank CTBC Indonesia**

On December 10, 2020, the Company obtained working capital loan facility with PT Bank CTBC Indonesia with maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 and tenure of 6 months and will mature on December 10, 2021.

Interest rate of the borrowing is 8.50% for withdrawal during 2020.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include, maintaining the Non-Performing Finance (NPF) ratio at a maximum of 5.00%.

As of December 31, 2020, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp20,000,000,001.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**PT Bank Nationalnobu Tbk**

Pada tanggal 26 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Nationalnobu Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan dan akan jatuh tempo pada 26 September 2021.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,25% untuk pencairan selama tahun 2020 dan 2019.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 7 kali.
- b. Menjaga rasio piutang pembiayaan terhadap total aset minimal 60,00%

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar Rp18.750.000.005 dan Rp43.750.000.000.

**PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 14, PT Bank Central Asia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan/atau sewa guna usaha yang berlaku sampai 23 Mei 2021.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,00% untuk pencairan selama tahun 2020 dan 2019.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- b. Menjaga rasio *Non-Performing Finance* (NPF) maksimal 2,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp15.555.555.555 dan Rp82.098.000.000.

**11. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Nationalnobu Tbk**

On September 26, 2019, the Company obtained working capital loan facility with PT Bank Nationalnobu Tbk with maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 and tenure of 24 months and will mature on September 26, 2021.

Interest rate of the borrowing is 9.25% for withdrawal during 2020 and 2019.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the *gearing ratio* at a maximum of 7 times.
- b. Maintaining the financing to asset ratio at a minimum of 60.00%

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp18,750,000,005 and Rp43,750,000,000, respectively.

**PT Bank Central Asia Tbk**

On November 29, 2017, based on the Credit Agreement No. 14, PT Bank Central Asia Tbk agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp200,000,000,000, which was used as an additional working capital for consumer financing and/or finance lease that will mature on May 23, 2021.

Interest rate of the borrowing is 9.00% for withdrawal during 2020 and 2019.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the *gearing ratio* at a maximum of 10 times.
- b. Maintaining the *Non-Performing Finance* (NPF) ratio at a maximum of 2.00%.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp15,555,555,555 and Rp82,098,000,000, respectively.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia**

Pada tanggal 11 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2021.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,00% untuk pencairan selama tahun 2020 dan 2019.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya, menjaga rasio *Non-Performing Finance* (NPF) maksimal 5,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp8.536.585.366 dan Rp23.170.731.707.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

- a. Pada tanggal 28 November 2007, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 064/KPI/PK/2007, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp67.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana perpanjangan terakhir dengan Perjanjian Kredit No. (3) 020/LMC1/PK/2017 tanggal 14 Agustus 2020 yang berlaku sampai dengan 27 Agustus 2021.

- b. Pada tanggal 13 Mei 2016, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 017/LMC1/PK/2016, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp162.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana perpanjangan terakhir dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (6) 017/LMC1/PK/2016 tanggal 14 Agustus 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Agustus 2021.

**11. BANK LOANS (continued)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia**

On January 11, 2018, the Company obtained working capital facility loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia with maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 and tenure of 42 months and will mature on July 11, 2021.

Interest rate of the borrowing is 9.00% for withdrawal during 2020 and 2019.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include, maintaining the *Non-Performing Finance* (NPF) ratio at a maximum of 5.00%.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp8,536,585,366 and Rp23,170,731,707, respectively.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

- a. On November 28, 2007, based on the Credit Agreement No. 064/KPI/PK/2007, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp67,000,000,000, which was used as an additional working capital for financing.

The agreement has been extended several times, with the latest amendment Working Capital Credit Facility No. (3) 020/LMC1/PK/2017 dated August 14, 2020 that will mature on August 27, 2021.

- b. On May 13, 2016, based on the Credit Agreement No. 017/LMC1/PK/2016, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp162,000,000,000, which was used as an additional working capital for financing.

The agreement has been extended several times, with the latest amendment Approval of Amendment of Working Capital Credit Facility No. (6) 017/LMC1/PK/2016 dated August 14, 2020 that will mature on August 27, 2021.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

- c. Berdasarkan Akta Notaris Syafran, S.H., M.Hum. No. 12 tanggal 23 Desember 2011, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp50.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah maksimal 5 (lima) tahun sejak tanggal pencairan kredit sesuai dengan tenor masing-masing *batch* dengan jangka waktu pencairan sampai dengan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Perjanjian Kredit No. 52 tanggal 27 Desember 2017 dengan memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja sebesar Rp50.000.000.000, sehingga jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000.000.000 yang berlaku sampai dengan 28 Agustus 2018. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana perpanjangan terakhir dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (3) 52 tanggal 14 Agustus 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Agustus 2021.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 8,75%-9,00% untuk pencairan selama tahun 2020 dan 2019.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- Menjaga *current ratio* minimal 1 kali.
- Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- Menjaga rasio *Non-Performing Finance* (NPF) maksimal 2,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp198.338.960.133 dan Rp225.838.635.909.

**11. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

- c. Based on Notarial Deed of Syafran, S.H., M.Hum. No. 12 dated December 23, 2011, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp50,000,000,000. The term of the facility is a maximum of 5 (five) years in accordance with withdrawal period up to 12 (twelve) months from signing date of the agreement.

This agreement has been extended with Credit Agreement No. 52 dated December 27, 2017 with additional working capital loan facility amounting to Rp50,000,000,000, with the maximum available fund amounting to Rp100,000,000,000 that matured on August 28, 2018. The agreement has been extended several times, with the latest amendment Approval of Amendment of Working Capital Credit Facility No. (3) 52 dated August 14, 2020 that will mature on August 27, 2021.

Interest rate of the borrowing ranged from 8.75%-9.00% for withdrawal during 2020 and 2019.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- Maintaining the *current ratio* at a minimum of 1 times.
- Maintaining the *gearing ratio* at a maximum of 10 times.
- Maintaining the *Non-Performing Finance* (NPF) ratio at a maximum of 2.00%.

As of of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp198,338,960,133 and Rp225,838,635,909, respectively.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 25 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 6 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2019.

Pada tanggal 25 November 2019, perjanjian ini telah diperpanjang kembali dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2020.

Pada tanggal 15 Oktober 2020, perjanjian ini telah diperpanjang kembali dan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.

Pada tanggal 23 Desember 2020, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2021.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 8,15%-9,50% dan 8,75%-10,00% untuk pencairan selama tahun 2020 dan 2019.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 9 kali.
- b. Menjaga rasio *Non-Performing Finance* (NPF) maksimal 5,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar RpNihil dan Rp100.000.000.000.

**PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk**  
**(dahulu PT Bank Pundi Indonesia Tbk)**

Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka revolving (fasilitas modal kerja) dengan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp40.000.000.000 dan Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 3 tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2020.

Pada tanggal jatuh tempo, seluruh fasilitas pinjaman bank ini telah dilunasi.

**11. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

On October 25, 2018, the Company obtained working capital loan facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with maximum facility amounting to Rp300,000,000,000 and tenure of 6 months and matured on October 25, 2019.

On November 25, 2019, it has been re-extended and matured on October 25, 2020.

On October 15, 2020, it has been re-extended and matured on January 25, 2021.

On December 23, 2020, the Company obtained extension for working capital loan facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with maximum facility amounting to Rp300,000,000,000 and tenure of 12 months and will mature on October 25, 2021.

Interest rate of the borrowing ranged from 8.15%-9.50% and 8.75%-10.00% for withdrawal during 2020 and 2019.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintain the *gearing ratio* at a maximum of 9 times.
- b. Maintain the *Non-Performing Finance* (NPF) ratio at a maximum of 5.00%.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to RpNil and Rp100,000,000,000, respectively.

**PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk**  
**(formerly PT Bank Pundi Indonesia Tbk)**

On 21 March 2017, the Company obtained a revolving loan facility (working capital facility) from PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk with maximum facility amounting to Rp40,000,000,000 and Rp10,000,000,000 with terms of 3 years and matured on March 21, 2020.

On its maturity date, the bank loan facility was already fully paid.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk**  
**(dahulu PT Bank Pundi Indonesia Tbk) (lanjutan)**

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 10,50% untuk pencairan selama tahun 2020 dan 2019.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 8 kali.
- b. Menjaga rasio *Non-Performing Finance* (NPF) maksimal 3,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar RpNihil dan Rp1.272.148.280.

**PT Bank Capital Indonesia Tbk**

Pada tanggal 29 Maret 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 87, PT Bank Capital Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja yang berlaku sampai 30 Maret 2018.

Pada tanggal 3 Agustus 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 4, PT Bank Capital Indonesia Tbk setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja yang berlaku sampai 30 Maret 2018.

Perjanjian-perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dengan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas No. SPFK/017/FIN/III/2019 tanggal 21 Maret 2019, Addendum No. 077/ADD/2020 tanggal 12 Mei 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 30 Maret 2021.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 9,00%-10,00% untuk pencairan tahun 2019.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya, menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar RpNihil dan Rp100.000.000.000.

**11. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk**  
**(formerly PT Bank Pundi Indonesia Tbk)**  
**(continued)**

Interest rate of the borrowing is 10.50% for withdrawal during 2020 and 2019.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the *gearing ratio* at a maximum of 8 times.
- b. Maintaining the *Non-Performing Finance* (NPF) ratio at a maximum of 3.00%.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to RpNil and Rp1,272,148,280, respectively.

**PT Bank Capital Indonesia Tbk**

On March 29, 2017, based on the Credit Agreement No. 87, PT Bank Capital Indonesia Tbk agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp100,000,000,000 which was used as an additional working capital that matured on March 30, 2018.

On August 3, 2017, based on the Credit Agreement No. 4, PT Bank Capital Indonesia Tbk agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp50,000,000,000 which was used as an additional working capital that matured on March 30, 2018.

The agreement has been extended several times with Approval Letter for Extension of Facilities No. SPFK/017/FIN/III/2019 dated March 21, 2019, Addendum No. 077/ADD/2020 dated May 12, 2020 that will mature on March 30, 2021.

Interest rate of the borrowing ranged from 9.00%-10.00% for withdrawal during 2019.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include, maintaining the *gearing ratio* at a maximum of 10 times.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance under this facility amounted to RpNil and Rp100,000,000,000, respectively.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

Dalam perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman yang disebutkan di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio-rasio keuangan dan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu termasuk: tidak melebihi dari batas yang telah ditetapkan, antara lain, di dalam bidang melakukan pinjaman, pemberian piutang, pemberian jaminan atau ganti rugi, pelepasan aset, perubahan bisnis, akuisisi perusahaan dan bisnis, pengeluaran untuk barang modal, transaksi dengan afiliasi dan penghapusan piutang.

Sehubungan dengan pinjaman bank Perusahaan, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank. Total yang dijamin adalah setara dengan 100%-102% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 100%-142% pada tanggal 31 Desember 2019 dari saldo pinjaman bank (Catatan 5, 6 dan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah mematuhi persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh bank-bank tersebut, kecuali pelampauan NPF *gross* dari kreditur-kreditur sebagai berikut PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (pihak berelasi), PT Bank DKI (pihak ketiga), PT Bank Central Asia Tbk (pihak ketiga), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (pihak berelasi), PT CIMB Niaga Tbk (pihak ketiga), PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk (pihak ketiga).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah mematuhi persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh bank-bank tersebut, kecuali pelampauan NPF *gross* dari kreditur-kreditur sebagai berikut PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (pihak berelasi), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (pihak berelasi), PT Bank Victoria International Tbk (pihak ketiga), PT Bank DKI (pihak ketiga), PT Bank Central Asia Tbk (pihak ketiga), PT CIMB Niaga Tbk (pihak ketiga), PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk (pihak ketiga), PT Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (pihak ketiga) dan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (pihak ketiga).

**11. BANK LOANS (continued)**

*Under the above-mentioned loans facility agreements, the Company is required to maintain certain financial ratios and comply to certain restrictions including: not exceeding established limits, among others, in areas of making any loans or granting any credit, giving any guarantee or indemnity, disposal of assets, changes in business, acquisition of other companies or businesses, capital expenditures, transactions with affiliates and write off of receivables.*

*In connection with the Company's bank loans, the consumer financing receivables, investment in finance leases and factoring receivables are pledged as collaterals for loans. The total pledged collateral is required to be equivalent to 100%-102% as of December 31, 2020 and 100%-142% as of December 31, 2019 of the outstanding bank loans balances (Notes 5, 6 and 7).*

*As of December 31, 2020, the Company has complied with all important loan covenants required by the banks, except for exceeding the NPF *gross* from creditors consisting of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (related party), PT Bank DKI (third party) and PT Bank Central Asia Tbk (third party), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (related party), PT CIMB Niaga Tbk (third party), PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk (third party).*

*As of December 31, 2019, the Company has complied with all important loan covenants required by the banks, except for exceeding the NPF *gross* from creditors consisting of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (related party), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (related party), PT Bank Victoria International Tbk (third party), PT Bank DKI (third party), PT Bank Central Asia Tbk (third party), PT CIMB Niaga Tbk (third party), PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk (third party), PT Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (third party) and PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (third party).*

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

Atas pelampauan rasio NPF *gross* maksimal tersebut, wajib dimintakan persetujuan kreditur oleh Perusahaan. Perusahaan telah melakukan komunikasi dengan para kreditur terkait, dimana para kreditur tersebut untuk laporan keuangan Perusahaan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020, meminta Perusahaan untuk menyampaikan action plan atas langkah perbaikan rasio NPF *gross* per 31 Desember 2020 dan untuk laporan keuangan Perusahaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, meminta Perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan yang sudah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan *action plan* atas langkah perbaikan rasio NPF *gross* per 31 Desember 2019.

Langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penagihan secara intensif.
2. *Monitoring* secara ketat atas realisasi pembayaran angsuran dan segera melakukan penarikan objek pembiayaan bagi debitur bermasalah.
3. Melakukan restrukturisasi pembiayaan atas debitur dengan tetap melakukan analisa dengan menggunakan pendekatan aspek tiga pilar yakni: ketepatan dalam membayar, prospek usaha debitur dan kondisi keuangan debitur.
4. Melakukan hapus buku, bila diperlukan.
5. Meningkatkan pembiayaan baru (*new booking*).

**12. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pajak Pertambahan Nilai	366.424.757	-	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Badan	8.973.375.401	3.017.085.147	Corporate Income Tax
<b>Total</b>	<b>9.339.800.158</b>	<b>3.017.085.147</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak dibayar di muka seluruhnya dapat dipulihkan.

**11. BANK LOANS (continued)**

For exceeding the maximum NPF ratio, the Company must be request creditors' approval. The Company has conducted communication with related creditors where the creditors have asked the Company for the financial statements for year ended December 31, 2020 to submit an action plan to improve the NPF gross ratio per December 31, 2020 and for the final financial statements of the Company for year ended December 31, 2019, the creditors asked the Company to submit the audited financial statements of the Company for year ended December 31, 2019 and an action plan to improve the NPF gross ratio per December 31, 2019.

The improvement steps to be performed are as follows:

1. Intensive collection.
2. Monitoring the realization of installment payments and immediate withdrawal of the objects of financing for non-performing debtors.
3. Restructuring financing of debtors while conducting analysis using three pillars aspect approach, i.e. repayment ability, business prospects and financial performance.
4. Write-off, if necessary.
5. Increase in new financing (*new booking*).

**12. TAXATION**

**a. Prepaid tax**

Management believes that the prepaid tax are fully realizable.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pajak Pertambahan Nilai	808.736.889	243.313.273	Value Added Tax
Utang pajak lainnya:			Other income tax payables:
Pasal 21	250.794.659	410.678.994	Article 21
Pasal 23	3.543.649	57.163.972	Article 23
Pasal 4 (2)	11.500.000	9.882.956	Article 4 (2)
Subtotal	1.074.575.197	721.039.195	Subtotal
Utang pajak penghasilan:			Income tax payable:
Pasal 29	-	1.974.448.904	Article 29
Pasal 25	-	966.081.739	Article 25
<b>Total</b>	<b>1.074.575.197</b>	<b>3.661.569.838</b>	<b>Total</b>

**c. Beban pajak**

**c. Tax expense**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Kini	-	10.480.582.027	Current
Tangguhan	12.393.022.903	(1.661.948.531)	Deferred
<b>Total beban pajak</b>	<b>12.393.022.903</b>	<b>8.818.633.496</b>	<b>Total tax expense</b>

**d. Rekonsiliasi pajak**

**d. Tax reconciliation**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba fiskal sebagai berikut:

The reconciliation of income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income, is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	18.646.320.378	28.190.903.451	Income before income tax expense
Ditambah (dikurangi) perbedaan temporer:			Add (deduct) temporary differences:
Penyusutan aset tetap	9.329.907.642	1.278.226.803	Depreciation of fixed assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	335.337.000	1.715.534.000	Provision for employee benefits
Transaksi aset hak guna	114.789.245	-	Right-of-use asset transactions
Biaya yang masih harus dibayar - imbalan kerja jangka pendek	(174.737.135)	(290.408.968)	Accrued expense - short term employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(51.397.624.534)	3.944.442.289	Provision for impairment losses on financing

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**d. Rekonsiliasi pajak (lanjutan)**

**d. Tax reconciliation (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba fiskal sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation of income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income, is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
<b>Ditambah (dikurangi)</b>			<b>Add (deduct)</b>
<b>perbedaan tetap:</b>			<b>permanent differences:</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain	54.374.621	5.184.348.230	Provision for impairment losses on other assets
Sumbangan dan representasi	40.002.500	476.853.838	Donation and representation
Pendapatan bunga deposito	(982.026.663)	(1.255.776.294)	Interest income on time deposits
Lain-lain	2.457.165.806	2.678.204.759	Others
<b>Taksiran (rugi)/laba fiskal</b>	<b>(21.576.491.140)</b>	<b>41.922.328.108</b>	<b>Estimated taxable (loss)/income</b>
Beban pajak - tahun berjalan	-	10.480.582.027	Tax expenses - current year
Dikurangi:			Deduct:
Pajak dibayar di muka	(5.956.290.254)	(13.497.667.174)	Prepaid taxes
Pajak dibayar di muka pajak penghasilan badan	(5.956.290.254)	(3.017.085.147)	Prepaid income tax corporate income tax
Pajak dibayar di muka tahun sebelumnya	(3.017.085.147)	-	Prepaid income tax in previous year
<b>Pajak dibayar di muka - pajak penghasilan badan</b>	<b>(8.973.375.401)</b>	<b>(3.017.085.147)</b>	<b>Prepaid income tax - corporate income tax</b>

**e. Perhitungan beban pajak penghasilan**

**e. Corporate income tax calculation**

Rekonsiliasi antara beban pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak, dan beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before tax expense, and the tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019, is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak	18.646.320.378	28.190.903.451	Income before tax expense
Dampak perubahan tarif pajak	7.945.538.841	-	Impact on changes in tax rates
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	4.102.190.484	7.047.725.863	Tax expense at prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	345.293.578	1.770.907.633	Effect of permanent differences
<b>Beban pajak</b>	<b>12.393.022.903</b>	<b>8.818.633.496</b>	<b>Tax expense</b>
<b>Tarif pajak efektif</b>	<b>66,46%</b>	<b>31,28%</b>	<b>Effective tax rate</b>

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**f. Aset pajak tangguhan**

**f. Deferred tax assets**

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut:

The deferred tax assets as of December 31, 2020 and 2019, represent the tax effects on the following:

31 Desember 2020/December 31, 2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak penerapan awal PSAK 71/ Impact on initial implementation SFAS 71	Dampak perubahan tarif pajak baru/Impact on changes in tax rates	Dikreditkan ke laba tahun berjalan/ Credited to income for the year	Dibebankan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Debited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset pajak tangguhan dampak dari laporan laba rugi</b>							<b>Deferred tax asset effect from profit or loss</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	986.110.572	31.000.611.290	(5.269.036.809)	(11.307.477.397)	-	15.410.207.656	Provision for impairment losses on financing
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.972.242.000	-	(399.604.102)	73.774.140	-	2.646.412.038	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	3.432.921.081	-	(2.087.139.024)	2.052.579.681	-	3.398.361.738	Depreciation of fixed assets
Biaya yang masih harus dibayar - imbalan kerja jangka pendek	1.561.562.850	-	(187.387.542)	(38.442.170)	-	1.335.733.138	Accrued expense - short term employee benefits
Rugi fiskal	-	-	-	4.746.828.050	-	4.746.828.050	Fiscal loss
Aset hak guna	-	-	(2.371.364)	25.253.634	-	22.882.270	Right-of-use assets
<b>Aset pajak tangguhan dampak dari penghasilan komprehensif lain</b>							<b>Deferred tax asset effect from other comprehensive income</b>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	95.921.000	-	(11.510.520)	-	121.955.240	206.365.720	Provision for employee benefits
Penyertaan saham	-	-	(42.303.570)	-	465.339.272	423.035.702	Equity investment
<b>Total</b>	<b>9.048.757.503</b>	<b>31.000.611.290</b>	<b>(7.999.352.931)</b>	<b>(4.447.484.062)</b>	<b>587.294.512</b>	<b>28.189.826.312</b>	<b>Total</b>
31 Desember/December 31, 2019							
	Saldo awal/ Beginning balance		Dikreditkan ke laba tahun Berjalan/Credited to income for the year	Dibebankan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Debited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Aset pajak tangguhan dampak dari laporan laba rugi</b>							<b>Deferred tax asset effect from profit or loss</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	-	-	986.110.572	-	986.110.572	Provision for impairment losses on financing	
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.543.358.500	-	428.883.500	-	2.972.242.000	Provision for employee benefits	
Penyusutan aset tetap	3.113.364.380	-	319.556.701	-	3.432.921.081	Depreciation of fixed assets	
Biaya yang masih harus dibayar - imbalan kerja jangka pendek	1.634.165.092	-	(72.602.242)	-	1.561.562.850	Accrued expense - short term employee benefits	
<b>Aset pajak tangguhan dampak dari penghasilan komprehensif lain</b>						<b>Deferred tax asset effect from other comprehensive income</b>	
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(222.409.250)	-	-	318.330.250	95.921.000	Provision for employee benefits	
<b>Total</b>	<b>7.068.478.722</b>	<b>1.661.948.531</b>	<b>318.330.250</b>	<b>318.330.250</b>	<b>9.048.757.503</b>	<b>Total</b>	

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan seluruhnya dapat dipulihkan.

Management believes that the deferred tax assets are fully realizable.

**g. Administrasi**

**g. Administration**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu tertentu.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns based on their own self assessment. The Director General of Taxes may assess or amend taxes within a certain period.

Untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

For the fiscal year of 2008 and onwards, the period is within five years from the time the tax becomes due.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Administrasi (lanjutan)**

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Undang-undang No. 2 Tahun 2020"), mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 - 2021 dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Tarif pajak penghasilan Perusahaan menggunakan tarif pajak tunggal 22% untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 25% untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008.

**13. UTANG USAHA**

Ini merupakan utang usaha kepada pemasok atas pembelian barang oleh nasabah dalam rangka transaksi pembiayaan konsumen dan sewa operasi.

**14. UTANG LAIN-LAIN**

**12. TAXATION (continued)**

**g. Administration (continued)**

Law No. 2 of 2020 dated May 18, 2020 regarding State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Law No. 2 of 2020"), regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic Corporate Taxpayers and permanent business entity regarding the rate reduction of Article 17 paragraph (1) letter b for the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) effective for Fiscal Year 2020 - 2021 and 20% (twenty percent) which will be effective for Fiscal Year 2022.

The Company's income tax rate is calculated using single tax rate of 22% for the fiscal year ended December 31, 2020 and 25% for the fiscal year ended December 31, 2019 based on Law No. 36 Year 2008.

**13. ACCOUNTS PAYABLE**

This represents trade payables to suppliers for purchase of goods by customers for consumer financing and operating lease transactions.

**14. OTHER PAYABLES**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Uang muka dari pelanggan	4.110.347.445	6.128.284.928	<i>Deposits from customers</i>
Liabilitas sewa	2.518.377.941	-	<i>Lease liabilities</i>
Pendapatan yang ditangguhkan	1.827.516.360	1.479.505.657	<i>Deferred income</i>
Utang asuransi	1.139.000.005	3.053.134.428	<i>Insurance payable</i>
Utang notaris	72.512.000	208.541.250	<i>Notary fee payable</i>
<b>Total</b>	<b>9.667.753.751</b>	<b>10.869.466.263</b>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The changes in lease liabilities are as follows:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Saldo 1 Januari 2020	3.605.383.045	<i>Balance January 1, 2020</i>
Mutasi selama tahun berjalan	(1.380.000.000)	<i>Movement during the year</i>
Beban bunga	292.994.896	<i>Interest expense</i>
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>2.518.377.941</b>	<b>Balance December 31, 2020</b>

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**15. ACCRUED EXPENSES**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Imbalan kerja jangka pendek	6.071.514.267	6.246.251.402	Short-term employee benefits
Bunga - pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 29g)	4.275.072.859	4.616.933.930	Interest - third parties and related parties (Note 29g)
Lain-lain	731.968.961	45.000.000	Others
<b>Total</b>	<b>11.078.556.087</b>	<b>10.908.185.332</b>	<b>Total</b>

**16. MODAL SAHAM**

**16. SHARE CAPITAL**

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of share capital ownership as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

Pemegang saham	31 Desember 2020 dan 2019/ December 31, 2020 and 2019			Total	Stockholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.968.279.707	99.99%	298.413.985.350	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance	363.031	0.01%	18.151.550	Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance	
<b>Total</b>	<b>5.968.642.738</b>	<b>100%</b>	<b>298.432.136.900</b>	<b>Total</b>	

Keputusan Di Luar Rapat Pemegang Saham 31 Desember 2019 memutuskan untuk menyetujui pembagian dividen final tahun 2019 sejumlah Rp6.840.298.407 dari laba neto tahun 2018.

Resolution Outside the General Meeting of Shareholders on December 31, 2019 resolved to approve the declaration of 2019 final dividends amounting to Rp6,840,298,407 from the 2018 net income.

Termasuk dalam kebijakan pengelolaan modal Perusahaan, Perusahaan juga mempertimbangkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.05/2018 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan" dimana Perusahaan menjaga jumlah pinjamannya dibandingkan dengan jumlah modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan setinggi-tingginya sebesar 10 (sepuluh) kali.

In managing its capital, the Company also considers Financial Services Authorities Regulation (OJK) No. 35/POJK.05/2018 regarding "The Business Operation of a Multifinance Company" which regulates that the Company maintain the total loan against own capital plus subordination loan subtracted by investment (*gearing ratio*) at the maximum of 10 (ten) times.

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pinjaman bank	1.337.985.081.243	1.454.879.300.430	Bank loans
Jumlah Modal	250.211.974.134	342.437.645.581	Total Capital
<b>Gearing Ratio</b>	<b>5,35</b>	<b>4,25</b>	<b>Gearing Ratio</b>

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru untuk tambahan modal dan kebijaksanaan dividen disesuaikan.

**Informasi lainnya**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan", pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan. Perusahaan juga telah menghitung beberapa rasio lain sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019*	
Rasio permodalan	60,98%	66,79%	Capital ratio
Rasio profitabilitas			Profitability ratio
Return on asset	1,15%	1,53%	Return on asset
Return on equity	2,50%	5,66%	Return on equity
Rasio Non-Performing Finance - neto	2,36%	2,79%	Non-Performing Finance - net
Rasio Non-Performing Finance - gross	3,16%	3,59%	Non-Performing Finance - gross
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset	85,83%	89,72%	Net financing to asset ratio
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan	104,13%	113,29%	Net financing to total funding ratio
Rasio piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan	91,05%	89,37%	Investment financing and working capital financing to total balance of the financing receivables
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	83,84%	114,70%	Equity to fully paid capital ratio

\* Rasio tertentu telah disajikan kembali

\* Certain ratios have been restated

**17. MODAL DISETOR LAINNYA**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang saham Perusahaan No. 17 tanggal 23 Desember 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim. S.H., para pemegang saham menyetujui tambahan modal disetor akibat penurunan nilai saham tersebut sejumlah Rp387.939.509.100 tidak dibayarkan tunai kepada pemegang saham, tetapi akan dipergunakan untuk menutup seluruh kerugian atau defisit Perusahaan dalam pelaksanaan kuasi-reorganisasi.

**16. SHARE CAPITAL (continued)**

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company issues new shares for additional capital and adjust dividend policy.

**Other information**

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 regarding "The Business Operation of a Multifinance Company", as of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied the minimum amount of equity and Legal Lending Limits. The Company also has calculated other ratios as follows (unaudited):

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Based on the Deed of Declaration of the Company's Shareholders Decision No. 17 dated December 23, 2008 made before Notary Ariani Lakhsmijati Rachim. S.H., the shareholders' agreed to the additional paid-in capital resulting from the decrease in the nominal value of shares amounting to Rp387,939,509,100 not to be paid in cash to the shareholders, but will be used to cover all Company's losses or deficit for the implementation of quasi-reorganization.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. MODAL DISETOR LAINNYA (lanjutan)**

Berikut adalah mutasi saldo tambahan modal disetor yang terjadi sebelum dan setelah kuasi-reorganisasi:

	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>
<b>Saldo per 31 Juli 2008 (sebelum kuasi-reorganisasi)</b>	
Penurunan nilai nominal saham	387.939.509.100
Eliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi	
Koreksi atas pajak tangguhan	(15.208.137.035)
Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas	(1.473.697.416)
Saldo defisit	(370.033.699.380)
<b>Saldo per 31 Juli 2008 (setelah kuasi-reorganisasi)</b>	<u><u>1.223.975.269</u></u>

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

The following are the movements of additional paid-in capital that occurred before and after quasi-reorganization:

	<u>Balance as of July 31, 2008 (before the quasi-reorganization)</u>
Decrease in par value of shares	387.939.509.100
Elimination related to quasi-reorganization	
Correction of deferred tax	(15.208.137.035)
Revaluation of assets and liabilities	(1.473.697.416)
Deficit	(370.033.699.380)
<b>Balance as of July 31, 2008 (after the quasi-reorganization)</b>	<u><u>1.223.975.269</u></u>

**18. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN**

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi sewa pembiayaan yang meliputi barang modal untuk konstruksi, pertambangan, pertanian, perkebunan, transportasi, perikanan, industri pengolahan, listrik air dan gas, perdagangan besar dan eceran, perantara keuangan, real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan, administrasi pemerintahan, jasa pendidikan, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan. Lihat Catatan 29b untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

**18. FINANCE LEASE INCOME**

This account represents income arising from finance leases involving various capital goods for the construction, mining, agricultural, plantation, transportation, fishery, processing industry, electricity, water and gas, trading, financial intermediary, real estate, rental business and company services, government administration, education services, health services and social activity, community services, social culture and entertainment. Refer to Note 29b for details of balances and transactions with related parties.

**19. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi pembiayaan untuk pembelian barang-barang konsumsi. Lihat Catatan 29c untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

**19. CONSUMER FINANCING INCOME**

This account represents income arising from financing transactions for consumer goods. Refer to Note 29c for details of balances and transactions with related parties.

**20. PENDAPATAN SEWA OPERASI**

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi sewa operasi yang meliputi barang modal untuk transportasi. Lihat Catatan 29e untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

**20. OPERATING LEASE INCOME**

This account represents income arising from operating leases involving capital goods for the transportation. Refer to Note 29e for details of balances and transactions with related parties.

**21. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG**

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi anjak piutang.

**21. FACTORING INCOME**

This account represents income arising from factoring transactions.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PENDAPATAN BUNGA**

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari penempatan deposito dan rekening giro. Lihat Catatan 29a untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

**22. INTEREST INCOME**

This account represents interest income from time deposits and current accounts. Refer to Note 29a for details of balances and transactions with related parties.

**23. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

**23. OTHER INCOME**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Perolehan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan Laba penjualan aset tetap*) (Catatan 9)	1.319.874.615	89.307.305	Recovery of written-off receivable Gain on sale of fixed assets*) (Note 9)
Kenaikan nilai wajar investasi unit link (Catatan 29f)	1.304.183.282	-	Increase on fair value of investment in unit link (Note 29f)
Pendapatan bunga piutang karyawan	508.701.766	488.236.387	Interest income of loans to employees
	4.946.767	6.417.268	
<b>Total</b>	<b>3.137.706.430</b>	<b>583.960.960</b>	<b>Total</b>

<sup>\*)</sup> Termasuk aset tetap yang digunakan untuk sewa operasi

<sup>\*)</sup> Including fixed assets used for operating lease

**24. BEBAN KEUANGAN**

**24. FINANCING COSTS**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Bunga pinjaman	138.921.620.515	108.525.067.339	Interest on loans
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29i)	292.994.896	-	Interest on lease liabilities (Note 29i)
Lain-lain	227.762.192	419.157.577	Others
<b>Total</b>	<b>139.442.377.603</b>	<b>108.944.224.916</b>	<b>Total</b>

Beban keuangan bunga pinjaman merupakan bunga pinjaman kepada pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 29g) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Financing costs interest on loans represents interest on loans to third parties and related parties (Note 29g) for the year ended December 31, 2020 and 2019.

**25. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

**25. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6)	11.571.741.655	705.094.904	Consumer financing receivables (Note 6)
Tagihan anjak piutang (Catatan 7)	4.655.569.002	3.244.547.096	Factoring receivables (Note 7)
Investasi sewa pembiayaan neto (Catatan 5)	(1.680.535.133)	20.590.510.348	Net investment in finance leases (Note 5)
Lain-lain (Catatan 10)	-	5.184.348.230	Others (Note 10)
<b>Total</b>	<b>14.546.775.524</b>	<b>29.724.500.578</b>	<b>Total</b>

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Penyusutan (Catatan 9)	27.794.518.364	24.592.195.048	Depreciation (Note 9)
Gaji dan tunjangan (Catatan 29j)	22.942.685.417	23.286.585.999	Salaries and allowances (Note 29j)
Imbalan kerja (Catatan 30)	2.071.761.000	1.945.314.000	Employee benefits (Note 30)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.605.171.336	1.534.968.744	Repairs and maintenance
Transportasi dan perjalanan	1.390.732.406	1.566.774.086	Transportation and travelling
Asuransi	1.183.200.389	1.609.358.224	Insurance
Iklan dan promosi	798.508.172	1.089.385.778	Advertisement and promotion
Pos dan komunikasi	724.533.500	690.041.853	Post and communications
Jasa profesional	686.530.744	367.855.254	Professional fees
Alat-alat tulis dan perlengkapan	554.724.462	759.807.499	Stationery and supplies
Sewa, listrik dan air	480.369.515	2.007.658.496	Rent, electricity and water
Sumbangan dan representasi	328.669.328	476.853.838	Donation and representation
Pelatihan dan rekrutmen	75.303.000	289.107.022	Training and recruitment
	<b>60.636.707.633</b>	<b>60.215.905.841</b>	

**27. BEBAN LAIN-LAIN**

**27. OTHER EXPENSES**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Beban registrasi kendaraan	1.852.345.448	1.613.234.667	Vehicle registration expense
luran OJK	1.792.359.350	777.484.642	OJK fees
Beban asuransi kendaraan	1.763.815.501	1.356.781.488	Insurance of vehicle expense
Rugi penjualan aset tetap*) (Catatan 9)	-	2.337.064.682	Loss on sale of fixed assets*) (Note 9)
Lain-lain	1.916.971.492	871.735.578	Others
	<b>7.325.491.791</b>	<b>6.956.301.057</b>	

\*<sup>1)</sup> Termasuk aset tetap yang digunakan untuk sewa operasi

\*<sup>1)</sup> Including fixed assets used for operating lease

**28. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**28. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION**

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of liabilities that arise from financing activities is as follows:

	Arus Kas/Cash Flows					
	1 Januari/ January 1, 2020	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	31 Desember/ December 31, 2020	
Pinjaman bank	1.454.879.300.430	1.211.910.000.000	(1.343.683.606.116)	14.879.386.929	1.337.985.081.243	Bank loans
	1 Januari/ January 1, 2019	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	31 Desember/ December 31, 2019	
Pinjaman bank	947.130.687.749	1.560.570.000.000	(1.066.193.251.775)	13.371.864.456	1.454.879.300.430	Bank loans

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

No.	Pihak-pihak berelasi/Related parties
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
2	PT BNI Sekuritas ("BNIS")
3	PT BNI Life Insurance ("BNIL")
4	PT BNI Asset Management ("BNIAM")
5	Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK BNI")
6	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
7	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
8	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
9	Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Kas dan setara kas (Catatan 4)**

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Giro - Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.655.362.630	13.382.424.563
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.903.175.626	46.634.974
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.240.970.924	724.373.731
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	72.684.304	66.891.622
	20.872.193.484	14.220.324.890
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.463.939.999	30.463.939.999
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10.000.000.000
<b>Total</b>	<b>81.336.133.483</b>	<b>54.684.264.889</b>
<b>Persentase dari total kas dan setara kas</b>	<b>92,23%</b>	<b>91,53%</b>

**29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with parties which are owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the terms and conditions agreed by the parties.

Sifat dari hubungan/Nature of relationship
Entitas Induk Perusahaan/Parent Entity of the Company
Entitas dikendalikan oleh BNI/Entity controlled by BNI
Entitas dikendalikan oleh BNI/Entity controlled by BNI
Entitas dikendalikan oleh BNI/Entity controlled by BNI
Entitas dikendalikan oleh BNI/Entity controlled by BNI
Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/Controlling through the Central Government of the Republic of Indonesia
Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/Controlling through the Central Government of the Republic of Indonesia
Pengendalian melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/Controlling through the Central Government of the Republic of Indonesia
Manajemen Kunci/Key Management

The transactions and balances with related parties are as follows:

**a. Cash and cash equivalents (Note 4)**

Current account - Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Time deposit - Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total</b>
<b>Percentage from total cash and cash equivalents</b>

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**a. Kas dan setara kas (Catatan 4) (lanjutan)**

**a. Cash and cash equivalents (Note 4) (continued)**

Pendapatan bunga dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Interest income recognized from such transactions are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Pendapatan bunga - Rupiah			Interest income - Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.629.326	1.441.381.907	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	140.737.356	49.712.916	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.065.524	1.294.607	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>1.143.432.206</b>	<b>1.492.389.430</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari total pendapatan bunga</b>	<b>93,15%</b>	<b>95,07%</b>	<b>Percentage from total interest income</b>

**b. Investasi sewa pembiayaan neto (Catatan 5)**

**b. Net investment in finance leases (Note 5)**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.437.589.586	19.304.084.801	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Sekuritas	83.643.676	236.205.049	PT BNI Sekuritas
PT BNI Asset Management	-	148.869.331	PT BNI Asset Management
<b>Total</b>	<b>16.521.233.262</b>	<b>19.689.159.181</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari total investasi sewa pembiayaan neto</b>	<b>1,44%</b>	<b>1,50%</b>	<b>Percentage from total net investment in finance leases</b>

Pendapatan sewa pembiayaan dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Finance lease income recognized from such transactions are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.427.721.194	2.547.332.426	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Sekuritas	19.743.040	57.177.413	PT BNI Sekuritas
PT BNI Asset Management	5.461.344	47.944.897	PT BNI Asset Management
<b>Total</b>	<b>2.452.925.578</b>	<b>2.652.454.736</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari total pendapatan sewa pembiayaan</b>	<b>1,51%</b>	<b>1,88%</b>	<b>Percentage from total finance lease income</b>

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**c. Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6)**

**c. Consumer financing receivables (Note 6)**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.771.181.345	50.540.169.314	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Persentase dari total piutang pembiayaan konsumen</b>	<b>41,52%</b>	<b>28,43%</b>	<b>Percentage from total consumer financing receivables</b>

Pendapatan pembiayaan konsumen dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

*Consumer financing income recognized from such transactions are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.495.676.192	4.744.004.722	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Persentase dari total pendapatan pembiayaan konsumen</b>	<b>28,93%</b>	<b>17,08%</b>	<b>Percentage from total consumer financing income</b>

**d. Aset hak guna - neto (Catatan 9)**

**d. Right of use of assets - net (Note 9)**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pihak-pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT BNI Life Insurance	2.403.588.697	-	PT BNI Life Insurance
<b>Persentase dari total aset tetap dan aset hak guna - neto</b>	<b>3,16%</b>	<b>-</b>	<b>Percentage from total fixed assets and right of use of assets - net</b>

**e. Aset sewa operasi (Catatan 9)**

**e. Operating lease assets (Note 9)**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pihak-pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.866.400.000	44.163.750.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Life Insurance	22.909.789.500	23.239.789.500	PT BNI Life Insurance
PT BNI Sekuritas	6.796.934.442	6.796.934.442	PT BNI Sekuritas
<b>Total</b>	<b>63.573.123.942</b>	<b>74.200.473.942</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari total aset sewa operasi</b>	<b>58,46%</b>	<b>57,47%</b>	<b>Percentage from total operating lease assets</b>

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**e. Aset sewa operasi (Catatan 9) (lanjutan)**

**e. Operating lease assets (Note 9) (continued)**

Pendapatan sewa operasi dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Operating lease income recognized from such transactions are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.515.564.358	15.471.345.884
PT BNI Life Insurance	5.818.844.071	2.839.533.409
PT BNI Sekuritas	2.464.363.680	2.460.256.404
<b>Total</b>	<b>24.798.772.109</b>	<b>20.771.135.697</b>
<b>Persentase dari total pendapatan sewa operasi</b>	<b>67,30%</b>	<b>54,30%</b>

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
		2020	2019
<u>Related parties</u>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		16.515.564.358	15.471.345.884
PT BNI Life Insurance		5.818.844.071	2.839.533.409
PT BNI Sekuritas		2.464.363.680	2.460.256.404
<b>Total</b>	<b>Total</b>	<b>24.798.772.109</b>	<b>20.771.135.697</b>
<b>Percentage from total operating lease income</b>		<b>67,30%</b>	<b>54,30%</b>

**f. Aset lain-lain (Catatan 10)**

**f. Other assets (Note 10)**

Perusahaan menempatkan dana pada Program *Blife Optima Group Saving* yang diolah oleh PT BNI Life Insurance yang berlaku dari 26 Juli 2016 sampai dengan 25 Juli 2021 (Catatan 10).

The Company has placed fund on Program *Blife Optima Group Saving* which is managed by PT BNI Life Insurance enacted from July 26, 2016 until July 25, 2021 (Note 10).

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
<u>Pihak berelasi</u>		
PT BNI Life Insurance	9.807.410.567	9.298.711.459
<b>Persentasi dari total aset lain-lain</b>	<b>34,68%</b>	<b>47,22%</b>

		31 Desember/December 31,	
		2020	2019
<u>Related party</u>			
PT BNI Life Insurance		9.807.410.567	9.298.711.459
<b>Percentage from total other assets</b>		<b>34,68%</b>	<b>47,22%</b>

Pendapatan atas kenaikan nilai wajar investasi *unit link* adalah sebagai berikut:

Increase on fair value of investment in *unit link* income recognized are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
<u>Pihak berelasi</u>		
PT BNI Life Insurance	508.701.766	488.236.387
<b>Persentasi dari total pendapatan lain-lain</b>	<b>16,21%</b>	<b>83,61%</b>

		31 Desember/December 31,	
		2020	2019
<u>Related party</u>			
PT BNI Life Insurance		508.701.766	488.236.387
<b>Percentage from total other income</b>		<b>16,21%</b>	<b>83,61%</b>

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**g. Pinjaman bank (Catatan 11)**

**g. Bank loans (Note 11)**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	539.167.884.761	449.547.071.247	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	197.677.571.244	236.846.797.961	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	8.496.951.220	23.094.512.195	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	99.333.333.333	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>745.342.407.225</b>	<b>808.821.714.736</b>	<b>Total</b>
<b>Persentasi dari total pinjaman bank</b>	<b>55,71%</b>	<b>55,59%</b>	<b>Percentage from total bank loans</b>

Biaya yang masih harus dibayar atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Accrued expenses from such transactions are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.762.080.895	1.275.351.784	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	319.275.221	375.679.474	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	94.207.318	134.451.221	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.078.111.753	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>2.175.563.434</b>	<b>2.863.594.232</b>	<b>Total</b>
<b>Persentasi dari total biaya yang masih harus dibayar</b>	<b>19,64%</b>	<b>26,25%</b>	<b>Percentage from total accrued expenses</b>

Beban keuangan yang dikenakan atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Financing costs incurred from such transactions are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.502.128.328	25.675.544.197	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.355.797.403	21.893.573.180	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.645.128.825	15.900.895.833	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.460.670.733	2.831.402.436	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
<b>Total</b>	<b>79.963.725.289</b>	<b>66.301.415.646</b>	<b>Total</b>
<b>Persentasi dari total beban keuangan</b>	<b>57,35%</b>	<b>60,86%</b>	<b>Percentage from total financing costs</b>

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**h. Liabilitas sewa (Catatan 14)**

**h. Lease liabilities (Note 14)**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pihak-pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT BNI Life Insurance	2.518.377.941	-	PT BNI Life Insurance
<b>Persentase dari total utang lain-lain</b>	<b>26,05%</b>	<b>-</b>	<b>Percentage from total other payables</b>

**i. Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 24)**

**i. Interest on lease liabilities (Note 24)**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pihak-pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT BNI Life Insurance	292.994.896	-	PT BNI Life Insurance
<b>Persentase dari total beban keuangan</b>	<b>0,21%</b>	<b>-</b>	<b>Percentage from total financing cost</b>

**j. Gaji dan tunjangan personel manajemen kunci**

**j. Salaries and allowances of key management personnel**

Jumlah gaji yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing berjumlah Rp757.050.000 dan Rp3.411.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp973.800.000 dan Rp3.026.771.058 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Total salaries received by the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp757,050,000 and Rp3,411,000,000, respectively, for the year ended December 31, 2020 and Rp973,800,000 and Rp3,026,771,058, respectively, for the year ended December 31, 2019.

**k. Iuran DPLK**

**k. DPLK contribution**

Jumlah iuran yang dibayarkan Perusahaan kepada DPLK BNI senilai Rp263.466.667 dan Rp209.240.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Total contribution paid by the Company to DPLK BNI amounted to Rp263,466,667 and Rp209,240,000, respectively, for the years ended December 31, 2020 and 2019.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. IMBALAN KERJA**

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Imbalan pasca-kerja karyawan	11.180.011.000	10.593.282.000
Imbalan jangka panjang lainnya	1.982.320.000	1.679.370.000
<b>Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan</b>	<b>13.162.331.000</b>	<b>12.272.652.000</b>

*Post employment benefits  
 Other long-term benefits  
 Liability recognized in the statement of financial position*

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut (Catatan 26):

	<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Imbalan pasca-kerja karyawan	1.480.214.000	1.365.795.000
Imbalan jangka panjang lainnya	591.547.000	579.519.000
<b>Total</b>	<b>2.071.761.000</b>	<b>1.945.314.000</b>

*The net expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows (Note 26):*

*Post employment benefits  
 Other long-term benefits*

**Total**

**Imbalan pasca-kerja karyawan**

**Post-employment benefit**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

*The key assumptions used for the actuarial calculations are as follows:*

	<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	7,00%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,50%	7,50%
Tabel kematian	TMI'19	TMI'11
Umur pensiun normal	55 tahun/years old	55 tahun/years old
Tingkat pengunduran diri		
Umur 15-29	6%	6%
Umur 30-34	3%	3%
Umur 35-39	1,8%	1,8%
Umur 40-49	1,2%	1,2%
Umur 50-52	0%	0%
Umur >52	0%	0%

*Annual Discount rate*

*Annual salary growth rate*

*Mortality table*

*Normal retirement age*

*Turnover rate*

*Age 15-29*

*Age 30-34*

*Age 35-39*

*Age 40-49*

*Age 50-52*

*Age >52*

Perusahaan mempunyai program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI). Seluruh iuran ditanggung oleh Perusahaan sebesar 10% dari gaji pokoknya ditambah sejumlah tunjangan tertentu. Untuk tujuan pelaporan keuangan, kontribusi yang terutang atas imbalan pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

*The Company has a defined contribution plan for all of its qualified permanent employees, with Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI). All contributions are paid by the Company amounting to 10% of their basic salaries plus certain allowances. For financial reporting purposes, the contribution payables of defined contribution pension plan are charged to current year operations.*

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pasca-kerja karyawan (lanjutan)**

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi. Perusahaan juga memberikan imbalan jangka panjang lainnya.

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar, PT Towers Watson Purbajaga, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", sebagaimana yang tercantum dalam laporannya masing-masing pada tanggal 19 Januari 2021 dan 23 Juni 2020.

**a. Beban imbalan kerja**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Beban jasa kini	800.604.000	672.348.000
Beban bunga	679.610.000	693.447.000
<b>Beban imbalan kerja</b>	<b>1.480.214.000</b>	<b>1.365.795.000</b>

**b. Penyisihan imbalan**

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas neto yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal tahun	10.593.282.000	7.954.166.000
Beban neto yang diakui dalam laporan laba rugi	1.480.214.000	1.365.795.000
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	554.342.000	1.273.321.000
Imbalan yang dibayar	(1.447.827.000)	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>11.180.011.000</b>	<b>10.593.282.000</b>

**30. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Post-employment benefit (continued)**

The Company provides post-employment benefits in accordance with the Collective Labor Agreement or with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003), whichever is higher. The Company also provides other long-term employees' benefits.

The actuarial calculations of pension benefits for the years ended December 31, 2020 and 2019 were prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga, using the "Projected Unit Credit" method, as stated on the reports dated January 19, 2021 and June 23, 2020 respectively.

**a. Employee benefits expense**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Beban jasa kini	800.604.000	672.348.000
Beban bunga	679.610.000	693.447.000
<b>Beban imbalan kerja</b>	<b>1.480.214.000</b>	<b>1.365.795.000</b>

**b. Benefits provision**

The reconciliation of movements during the year in the net liability recognized in the statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019, is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal tahun	10.593.282.000	7.954.166.000
Beban neto yang diakui dalam laporan laba rugi	1.480.214.000	1.365.795.000
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	554.342.000	1.273.321.000
Imbalan yang dibayar	(1.447.827.000)	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>11.180.011.000</b>	<b>10.593.282.000</b>

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**30. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Imbalan jangka panjang lainnya**

**Other long-term benefit**

**a. Beban imbalan kerja**

**a. Employee benefits expense**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Beban jasa kini	198.826.000	152.175.000	Current service cost
Beban bunga	109.861.000	106.868.000	Interest cost
Kerugian aktuarial	282.860.000	320.476.000	Actuarial loss
<b>Beban imbalan kerja</b>	<b>591.547.000</b>	<b>579.519.000</b>	<b>Employee benefit expense</b>

**b. Penyisihan imbalan**

**b. Benefits provision**

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas neto yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of movements during the year in the net liability recognized in the statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019, is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal tahun	1.679.370.000	1.329.631.000	Balance at beginning of year
Beban neto yang diakui dalam laporan laba rugi	591.547.000	579.519.000	Net expense recognized in profit or loss
Imbalan yang dibayar	(288.597.000)	(229.780.000)	Benefit paid
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.982.320.000</b>	<b>1.679.370.000</b>	<b>Balance at end of year</b>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan upah, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation as of December 31, 2020 and 2019 (unaudited):

**Tingkat Diskonto**

**Discount Rate**

31 Desember/December 31, 2020			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	(840.947.000)	+1%	(121.214.000)
-1%	960.187.000	-1%	145.369.000

**Tingkat Kenaikan Upah**

**Salary Increment Rate**

31 Desember/December 31, 2020			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	975.686.000	+1%	161.477.000
-1%	(871.846.000)	-1%	(137.031.000)

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)**

**b. Penyisihan imbalan (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan upah, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit): (lanjutan)

Tingkat Diskonto

31 Desember/December 31, 2019			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	(676.795.000)	+1%	(79.153.000)
-1%	760.505.000	-1%	92.604.000

Tingkat Kenaikan Upah

31 Desember/December 31, 2019			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	805.237.000	+1%	108.817.000
-1%	(723.577.000)	-1%	(93.428.000)

Jatuh tempo kewajiban aset dana manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The maturities of defined benefit plan obligation as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Dalam 10 tahun ke depan	15.620.560.000	16.647.348.000	Within the next 10 years
Dalam 10 hingga 20 tahun	15.838.676.000	16.310.374.000	Within 10 to 20 years
Dalam 20 hingga 30 tahun	30.214.526.000	19.678.685.000	Within 20 to 30 years
Dalam 30 hingga 40 tahun	4.709.065.000	4.661.167.000	Within 30 to 40 years
<b>Total</b>	<b>66.382.827.000</b>	<b>57.297.574.000</b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing 7,29 tahun dan 6,30 tahun (tidak diaudit).

The average duration of employee's benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 are 7.29 years and 6.30 years, respectively (unaudited).

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Pengelolaan manajemen risiko di Perusahaan mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi usaha dengan pengelolaan risikonya. Manajemen risiko menjadi mitra strategis dari unit bisnis yang ada, dalam rangka mengupayakan optimalisasi pendapatan dari operasi Perusahaan.

Secara berkesinambungan Perusahaan mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu sehingga dapat memberikan informasi atas potensi risiko secara dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko.

Kerangka manajemen risiko ini tertuang kedalam kebijakan, prosedur, kewenangan dan batas-batas transaksi serta ketentuan lainnya yang merupakan perangkat manajemen risiko.

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing, sehingga Perusahaan tidak memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan adalah risiko atas arus kas masa datang atas fluktuasi instrumen keuangan karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga mengambang (*floating rate*) dapat ditutup oleh suku bunga yang dikenakan kepada konsumen.

Risiko ini akan timbul dikarenakan beberapa bank menyediakan jenis pinjaman yang berbeda-beda dalam bentuk modal kerja, kerjasama pembiayaan dan penerusan pembiayaan.

Komite Aset dan Kewajiban Perusahaan beranggotakan Direksi dan beberapa anggota staf senior yang bertanggungjawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko tingkat suku bunga sesuai dengan pedoman umum Perusahaan dengan tetap menerapkan batas-batas limit risiko kebijakan yang ditetapkan.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*Risk management in the Company covers the entire scope of business activities based on the need for balance between business functions and risk management. Risk management has become a strategic partner of the existing business units, in order to pursue the optimization of revenue from the operations of the Company.*

*The Company continuously develops and improves risk management system framework and an integrated internal control structure that can provide information on potential risks early on and then take appropriate steps to minimize risk.*

*Risk management framework is written down into policies, procedures, authorization and transaction limits and other provisions which are risk management tools.*

**Foreign exchange risk**

*As of December 31, 2020 and 2019, the Company does not have financial assets and liabilities in foreign currency, thus, there is no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of foreign exchange risk.*

**Interest rate risk**

*The Company's interest rate risk is the risk of future cash flows on the fluctuation of financial instruments due to changes in market interest rates. The Company's policy is to arrange for loans from the bank interest rate (*cost of fund*) that uses a floating rate which can be covered by the interest rates charged to consumers.*

*This risk would arise because some banks provide different types of loans that vary in the form of working capital, financing, joint financing and channelling.*

*Asset and Liability Committee of the Company which consists of the Directors and some senior staff members are responsible to establish, implement and maintain the policy interest rate risk management in accordance with the general guidelines of the Company to continue to adhere to the limits established by the policy risk limits.*

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Interest rate risk (continued)**

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's financial assets and liabilities affected by interest rates.

		31 Desember/December 31, 2020						
		Bunga tetap/Fixed interest						
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1-3 tahun/ More than 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest bearing	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total	
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	27.538.498.778	60.463.939.999	-	-	187.031.514	-	88.189.470.291	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	56.574.848.144	63.236.480.569	15.981.578.388	-	(8.682.067.255)	127.110.839.846	Consumer financing receivables - net
Investasi sewa pembiayaan neto	-	552.278.628.121	584.431.184.074	120.861.973.641	-	(107.901.394.412)	1.149.670.391.424	Net investment in financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	103.890.523.771	20.098.156.383	-	-	(7.546.292.035)	118.442.388.119	Factoring receivables
Aset lain-lain*)	-	-	6.681.594	476.929.982	11.593.632.875	(449.400.899)	11.627.843.552	Other assets*)
<b>Total aset</b>	<b>27.538.498.778</b>	<b>773.207.940.035</b>	<b>667.772.502.620</b>	<b>137.320.482.011</b>	<b>11.780.664.389</b>	<b>(124.579.154.601)</b>	<b>1.493.040.933.232</b>	<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman bank	-	780.141.111.011	337.229.591.975	220.614.378.257	-	-	1.337.985.081.243	Bank loans
Utang usaha	-	-	-	-	46.630.884	-	46.630.884	Accounts payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	11.078.556.087	-	11.078.556.087	Accrued expenses
Utang lain-lain**)	-	-	-	-	1.211.512.005	-	1.211.512.005	Other payables**)
<b>Total liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>780.141.111.011</b>	<b>337.229.591.975</b>	<b>220.614.378.257</b>	<b>12.336.698.976</b>	<b>-</b>	<b>1.350.321.780.219</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Neto</b>	<b>27.538.498.778</b>	<b>(6.933.170.976)</b>	<b>330.542.910.645</b>	<b>(83.293.896.246)</b>	<b>(556.034.587)</b>	<b>(124.579.154.601)</b>	<b>142.719.153.013</b>	<b>Net</b>
		31 Desember/December 31, 2019						
		Bunga tetap/Fixed interest						
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1-3 tahun/ More than 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest bearing	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total	
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	19.109.740.866	40.463.939.999	-	-	173.636.369	-	59.747.317.234	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	81.699.753.917	91.870.397.306	5.670.811.325	-	(1.453.531.527)	177.787.431.021	Consumer financing receivables - net
Investasi sewa pembiayaan neto	-	513.487.058.404	798.474.855.758	31.952.230.307	-	(30.244.179.426)	1.313.669.965.043	Net investment in financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	144.676.965.011	18.777.151.602	-	-	(6.718.497.618)	156.735.618.995	Factoring receivables
Penyertaan saham	-	-	-	-	2.115.178.509	-	2.115.178.509	Equity investment
Aset lain-lain*)	-	37.989.923	64.219.020	461.198.063	10.687.804.931	(449.400.899)	10.801.811.038	Other assets*)
<b>Total aset</b>	<b>19.109.740.866</b>	<b>780.365.707.254</b>	<b>909.186.623.686</b>	<b>38.084.239.695</b>	<b>12.976.619.809</b>	<b>(38.865.609.470)</b>	<b>1.720.857.321.840</b>	<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman bank	199.283.333.333	606.432.932.938	568.144.922.948	81.018.111.211	-	-	1.454.879.300.430	Bank loans
Utang usaha	-	-	-	-	2.111.858.539	-	2.111.858.539	Accounts payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	10.908.185.332	-	10.908.185.332	Accrued expenses
Utang lain-lain**)	-	-	-	-	3.261.675.678	-	3.261.675.678	Other payables**)
<b>Total liabilitas</b>	<b>199.283.333.333</b>	<b>606.432.932.938</b>	<b>568.144.922.948</b>	<b>81.018.111.211</b>	<b>16.281.719.549</b>	<b>-</b>	<b>1.471.161.019.979</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Neto</b>	<b>(180.173.592.467)</b>	<b>173.932.774.316</b>	<b>341.041.700.738</b>	<b>(42.933.871.516)</b>	<b>(3.305.099.740)</b>	<b>(38.865.609.470)</b>	<b>249.696.301.861</b>	<b>Net</b>

\*) Aset lain-lain terdiri dari pinjaman karyawan, uang jaminan dan investasi unit link  
 \*\*) Utang lain-lain terdiri dari utang asuransi dan utang kepada notaris

\*) Other assets consist of employee loan, security deposit and unit link investment  
 \*\*) Other payable consist of insurance payable and notary fee payable

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko jika pihak lawan tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar kembali pembiayaan konsumen yang diberikan. Risiko ini terjadi jika kelayakan konsumen dan piutang pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha tidak dikelola dengan baik. Perusahaan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalkan risiko kredit.

Nilai tercatat dari aset keuangan Perusahaan selain piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan anjak piutang menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan anjak piutang, agunan yang diterima adalah bukti kepemilikan atas aset yang dibiayai Perusahaan.

Seperti yang telah dijelaskan diatas, jumlah eksposur maksimum terutama berasal dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang.

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memilih karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna dan atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan yang pelanggannya adalah individu dan badan usaha yang tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk**

*Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from the defaulting customers. Improper assessment on customer's credit worthiness and collection management will trigger the credit risk. The Company applies prudent credit acceptance policies, performing ongoing credit portfolio monitoring as well as managing the collection of customer financing and financing leases in order to minimize the credit risk exposure.*

*The carrying amounts of the Company's financial assets other than finance lease receivables, consumer financing receivables, and factoring receivable represent the maximum exposure of credit. In case of consumer financing, finance lease receivables, and factoring receivables, collaterals accepted by the Company are certificates of ownership of the asset financed by the Company.*

*As outlined above, the total maximum exposure is mainly derived from net investment in finance lease, consumer financing receivables and factoring receivables.*

*Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their abilities to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.*

*The Company is engaged in the investment financing, working capital financing, consumer financing, and or others financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority (OJK) whose customers are individuals and business entities not concentrated in the specific geographic region.*

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Manajemen yakin akan kemampuan Perusahaan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan data historis kerugian yang ada. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang dilindungi dengan jaminan.

**Manajemen Risiko Covid-19**

Organisasi Kesehatan Sedunia (WHO), melaporkan kejadian wabah Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir Desember 2019 dan diumumkan sebagai pandemi global sejak 11 Maret 2020. Wabah Covid-19, mulai menyebar di Indonesia sejak tanggal 2 Maret 2020 dan masih berkelanjutan hingga saat ini.

Pada tahun 2020, Perusahaan turut serta mendukung program Pemerintah Republik Indonesia melalui OJK nomor:05-SPI tanggal 31 Maret 2020 dalam program pemberian relaksasi kredit kepada perusahaan yang terdampak Covid 19. Pemberian relaksasi kredit dilakukan berupa perpanjangan tenor, penundaan sebagian pembayaran angsuran, pengurangan tunggakan pokok dan bunga.

Penyebaran wabah Covid-19 berpengaruh terhadap tingkat risiko Perseroan, walaupun tidak signifikan. Hal tersebut dapat terlihat dari penjabaran atas empat parameter penilaian tingkat kesehatan perusahaan sebagai berikut:

1. **Profil Risiko**  
Hasil penilaian profil risiko Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 berada pada peringkat 2 (Risiko Sedang Rendah). Risiko yang terkena dampak pandemi Covid-19 adalah Risiko Kredit, dimana persentase kredit kualitas rendah tidak sesuai dengan harapan awal dan Risiko Strategi, sehingga pencapaian target profit tidak sesuai dengan proyeksi awal.
2. **Profitabilitas**  
Terjadi peningkatan tren risiko pada parameter profitabilitas yang disebabkan oleh pencapaian profitabilitas yang tidak sesuai dengan proyeksi awal.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

The Company has set sufficient allowance for doubtful accounts to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on historical loss. Net investment in finance lease, consumer financing receivables, and factoring receivables are secured by collaterals.

**Covid-19 Risk Management**

World Health Organisation (WHO), reported that the outbreak Covid-19 was first discovered in Wuhan, China in the end of December 2019 and declared as a global pandemic since March 11, 2020. Following to March 11, 2020, the outbreak Covid-19 has begun to spread in Indonesia continuously until this time.

In 2020, the Company takes a part in supporting the Republic of Indonesia Government's program through the OJK number:05-SPI on March 31, 2020 about credit relaxation to customers affected by Covid-19. The granting of credit relaxation by the Company involves extension of tenor, postponement of partial instalment payment and deduction of principal and interest in arrears.

The outbreak Covid-19 affected the risk level of the Company, even though it was not significant. This could be seen from the elaboration of the four parameters to assess the level of Company's health which are as follows:

1. **Risk Profile**  
At the end of year on December 31, 2020, the result of assessment of the Company's risk was at the second rank (Medium Low Risk). The risk affected by the Covid-19 outbreak was Credit Risk, which the percentage of the non-performing loan has not lived up to early expectations and Strategic Risk, so that the actual profit was unable to reach the target set at initial projection.
2. **Profitability**  
The profitability risk trend increased due to the profitability that was not achieved as target that has been projected previously.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Covid-19 (lanjutan)**

Penyebaran wabah Covid-19 berpengaruh terhadap tingkat risiko Perseroan, walaupun tidak signifikan. Hal tersebut dapat terlihat dari penjabaran atas empat parameter penilaian tingkat kesehatan perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

3. Permodalan  
Terjadi peningkatan tren risiko pada parameter permodalan yang disebabkan oleh dampak wabah Covid-19 dan penerapan standar akuntansi terbaru yaitu PSAK 71.
4. Tata Kelola  
Tata kelola Perseroan pada posisi 31 Desember 2020 tidak terkena pengaruh dari pandemi Covid-19, sehingga dinilai relatif stabil.

Pada tanggal 31 Desember 2020, dampak pandemi terhadap operasi Perusahaan dan bisnis secara keseluruhan, adalah termasuk kinerja penjualan, kondisi pasar dan kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain. Lebih lanjut, efek signifikan dari pandemi, jika ada, akan tercermin dalam pelaporan keuangan Perusahaan pada periode berikutnya.

**Eksposur maksimum terhadap risiko kredit**

Nilai tercatat dari aset keuangan Perusahaan selain piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, Perseroan menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Perusahaan menetapkan jenis dan nilai agunan yang diterima antara lain tanah, bangunan dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan yang dibiayai Perusahaan. Apabila terjadi default (gagal bayar), Perusahaan akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Covid-19 Risk Management (continued)**

*The outbreak Covid-19 affected the risk level of the Company, even though it was not significant. This could be seen from the elaboration of the four parameters to assess the level of Company's health which are as follows: (continued)*

3. *Capital*  
*The increase of Capital Risk trend was caused due to the impact of the outbreak Covid-19 and implementation of the latest accounting standard which is SFAS 71.*
4. *Good Corporate Governance*  
*The Company's governance as of December 31, 2020 was not affected by the outbreak Covid-19, as it is considered as relatively stable.*

*As of December 31, 2020, the effects of the pandemic to the Company operations and overall business, included sales performance, market condition and financial condition of its customers, et cetera. Further significant effects of the pandemic, if any, will be reflected in the Company's financial reporting in the subsequent periods.*

**Maximum exposure to credit risk**

*The carrying amounts of the Company's financial assets other than finance lease receivables and consumer financing receivables represent the maximum exposure of credit. In case of consumer financing and finance lease receivables, the Company uses the collateral to minimize the credit risk. The Company determines the type and value of collaterals accepted such as land, buildings, and Certificate of Ownership of the vehicles financed by the Company. In times of default, the Company will use the collateral as the last resort in recovering the obligation of the counterparty.*

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Berdasarkan kualitas aset keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

	31 Desember/December 31, 2020			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Kas dan setara kas	88.189.470.291	-	-	88.189.470.291
Investasi sewa pembiayaan	587.026.704.377	580.633.965.316	89.911.116.143	1.257.571.785.836
Piutang pembiayaan konsumen	118.542.165.615	17.191.214.521	59.526.965	135.792.907.101
Tagihan anjak piutang	82.201.985.912	22.737.847.764	19.048.846.478	123.988.680.154
Aset lain-lain				
- Pinjaman karyawan	483.611.575	-	-	483.611.575
- Investasi <i>unit link</i>	9.807.410.567	-	-	9.807.410.567
- Uang jaminan	1.786.222.308	-	-	1.786.222.308
	888.037.570.645	620.563.027.601	109.019.489.586	1.617.620.087.832
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.627.779.304)	(89.546.045.124)	(27.955.929.274)	(124.129.753.702)
<b>Total</b>	<b>881.409.791.341</b>	<b>531.016.982.477</b>	<b>81.063.560.312</b>	<b>1.493.490.334.130</b>

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Based on quality of financial assets**

As of December 31, 2020 and 2019, credit risk exposures relating to financial assets are divided as follows:

	31 Desember/December 31, 2020			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Cash equivalents	88.189.470.291	-	-	88.189.470.291
Investment in finance lease	587.026.704.377	580.633.965.316	89.911.116.143	1.257.571.785.836
Consumer financing receivables	118.542.165.615	17.191.214.521	59.526.965	135.792.907.101
Factoring receivables	82.201.985.912	22.737.847.764	19.048.846.478	123.988.680.154
Other assets				
Employee loan -	483.611.575	-	-	483.611.575
Investment for unit link -	9.807.410.567	-	-	9.807.410.567
Security deposit -	1.786.222.308	-	-	1.786.222.308
	888.037.570.645	620.563.027.601	109.019.489.586	1.617.620.087.832
Less: Allowance for impairment losses	(6.627.779.304)	(89.546.045.124)	(27.955.929.274)	(124.129.753.702)
<b>Total</b>	<b>881.409.791.341</b>	<b>531.016.982.477</b>	<b>81.063.560.312</b>	<b>1.493.490.334.130</b>

	31 Desember/December 31, 2019			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Kas dan setara kas	59.747.317.234	-	-	59.747.317.234
Investasi sewa				
Investasi sewa pembiayaan	1.061.022.694.917	73.343.452.091	209.547.997.460	1.343.914.144.468
Piutang pembiayaan				
Piutang pembiayaan konsumen	157.048.609.476	18.911.392.446	3.280.960.626	179.240.962.548
Tagihan anjak piutang	90.701.239.044	12.733.072.193	60.019.805.375	163.454.116.612
Penyertaan saham	2.115.178.509	-	-	2.115.178.509
Aset lain-lain				
- Pinjaman karyawan	563.407.006	-	-	563.407.006
- Investasi <i>unit link</i>	9.298.711.459	-	-	9.298.711.459
- Uang jaminan	1.389.093.472	-	-	1.389.093.472
	1.381.886.251.117	104.987.916.730	272.848.763.461	1.759.722.931.308
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.933.419.345)	(4.084.870.121)	(31.847.320.004)	(38.865.609.470)
<b>Total</b>	<b>1.378.952.831.772</b>	<b>100.903.046.609</b>	<b>241.001.443.457</b>	<b>1.720.857.321.838</b>

**Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai**

Eksposur menunjukkan likuiditas kapasitas pembayaran yang memadai, secara umum tercermin dengan pembayaran komitmen terhadap Perusahaan secara tepat waktu. Sumber pembayaran dapat diidentifikasi secara jelas.

**Neither past due nor impaired**

Exposures show adequate liquidity of repayment capacity, as generally evidenced by prompt repayment of its commitment with the Company. Source of payment can be clearly identified.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)**

Mengalami penurunan nilai

Eksposur telah mengalami penurunan nilai. Perusahaan mempertimbangkan bahwa akan terjadi tunggakan oleh konsumen untuk melaksanakan kewajiban kreditnya atau penyelesaian tunggakan tergantung pada realisasi jaminan, atau tunggakan konsumen lebih dari 90 hari atas kewajiban kreditnya, atau dalam kasus tertentu, tunggakan kurang dari 90 hari namun manajemen telah menetapkan eksposur tersebut sebagai mengalami penurunan nilai dilakukan pembentukan cadang kerugian penurunan nilai. Perusahaan telah mengevaluasi dan menjustifikasi bahwa terdapat bukti objektif penurunan nilai dan penurunan nilai eksposur pembiayaan. Perusahaan menilai bahwa eksposur tersebut terdapat kemungkinan untuk tidak dapat ditagih atas nilai pokok dan bunga tertunggak sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.

Analisa umur investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan anjak piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2020				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total
Investasi sewa pembiayaan neto	493.301.913.495	65.230.746.284	22.101.305.537	580.633.965.316
Piutang pembiayaan konsumen neto	16.547.162.548	556.838.145	87.213.828	17.191.214.521
Tagihan anjak piutang neto	17.327.712.494	3.457.906.199	1.952.229.071	22.737.847.764
<b>Total</b>	<b>527.176.788.537</b>	<b>69.245.490.628</b>	<b>24.140.748.436</b>	<b>620.563.027.601</b>

*Net investment in finance leases  
Net consumer financing receivables  
Net factoring receivables*

31 Desember/December 31, 2019				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total
Investasi sewa pembiayaan neto	46.870.516.834	18.863.766.341	7.609.168.916	73.343.452.091
Piutang pembiayaan konsumen neto	12.194.971.936	2.288.360.461	4.428.060.049	18.911.392.446
Tagihan anjak piutang neto	6.100.484.258	6.632.587.935	-	12.733.072.193
<b>Total</b>	<b>65.165.973.028</b>	<b>27.784.714.737</b>	<b>12.037.228.965</b>	<b>104.987.916.730</b>

*Net investment in finance leases  
Net consumer financing receivables  
Net factoring receivables*

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Based on quality of financial assets (continued)**

Impaired

Exposures have been assessed as impaired. The Company considers that either the debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, or the recovery will be relied on realization of collateral, or the debtor has been past due for more than 90 days on any credit obligation, or in certain cases, past due for less than 90 days but management has determined such exposures as impaired an impairment loss reserve will be formed. The Company has evaluated and justified that there is an objective evidence of impairment and impaired financing exposure. The Company considers that the exposure is probably uncollectible for the principal and interest in arrears according to the contractual terms in the agreement.

As collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

An aging analysis of net investment in finance leases, consumer financing receivables, and factoring receivables that are "past due but not impaired" on December 31, 2020 and 2019 are set out below:

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian**

Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran di muka).

Perusahaan menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD)
- indikator kualitatif
- tertunggak lebih dari 30 hari

Pengukuran Potensi Penurunan Kualitas Kredit

Perusahaan melakukan pengukuran setiap eksposur kredit berdasarkan *Days Past Due* (DPD). Dalam metode pengukuran DPD, kualitas pembiayaan dikategorikan ke dalam salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (stage 1, stage 2 dan stage 3), dimana penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit yang signifikan atas instrumen keuangan dilakukan sejak pengakuan awal atau saat fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Measurement of Expected Credit Losses**

Significant Increase in Credit Risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Company considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward-looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- *Probability of default* (PD) for the remaining age at the reporting date; with
- *Probability of default* (PD) for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).

The Company use these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit:

- quantitative test based on movement in *probability of default* PD
- qualitative indicators
- a backstop of 30 days past due

Measurement of Potential Decrease in Credit Quality

The company in measurement of credit exposure based on *Days Past Due* (DPD). In measurement method, quality of lease have to be categorized to one of three impairment stages (stage 1, stage 2, stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial instruments since initial recognition or whether the facility is defaulted in the reporting date.

Stage 1: include financial instruments that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12 month ECL is recognized.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian**

Pengukuran Potensi Penurunan Kualitas Kredit (lanjutan)

Stage 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Stage 3: mencakup instrumen keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar). Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan ECL 12 bulan (stage 1) atau ECL *lifetime* (stage 2) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

Penentuan Struktur *Probability of Default*

*Days Past Due (DPD)* adalah input utama dalam penentuan struktur PD *term structure* atas eksposur. Perusahaan mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit.

Perusahaan menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (misalkan restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: pertumbuhan PDB, tingkat inflasi, indeks keyakinan konsumen.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Measurement of Expected Credit Losses**

Measurement of Potential Decrease in Credit Quality (continued)

Stage 2: includes financial instruments that have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL is recognized. Lifetime ECL is the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of the financial instruments.

Stage 3: includes financial instruments that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has obligors that already are impaired (defaulted). The key factor in determining whether a financial instrument attracts 12-month ECL (stage 1) of Significant Increase in Credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at each reporting date.

Determination of the Probability of Default Structure

*Days Past Due (DPD)* are the main input in determining the PD term structure of the exposure. The Company collects performance and default information about credit risk exposures, which are analyzed by jurisdiction or region and by product and borrower type as well as credit risk assessment.

The Company uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the probability of default (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors as well as an in-depth analysis of the impact of other certain factors (e.g. restructuring) on the risk of default. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: GDP growth and inflation rate, and consumer confident index.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)**

Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Perusahaan mempergunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan.

Perusahaan dimungkinkan menggunakan penilaian dari analisis kredit dan pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif.

Perusahaan menentukan bahwa peningkatan resiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Perusahaan memantau efektifitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara reviu berkala.

Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Measurement of Expected Credit Losses (continued)**

Determination of Significant Increase in Credit Risk

*The Company uses several criteria for determining that credit risk has increased significantly.*

*The criteria are determined using qualitative and quantitative factors including determination based on arrear day status that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.*

*The Company can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on a timely manner.*

*The Company determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received. The due date is determined without considering the grace period that might be available to the borrower.*

*The Company monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.*

Modification of Financial Assets

*Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and subsequently the Company recognized the modified loan as a new loan at fair value.*

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)**

Modifikasi Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

Definisi Gagal Bayar (Default)

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam keadaan default / gagal bayar ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya kepada secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari Perusahaan; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada Perusahaan.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan default/gagal bayar, Perusahaan mempertimbangkan indikator berikut:

- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

**Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai**

Penggunaan informasi perkiraan masa depan (forward-looking)

Perusahaan menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Perusahaan merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, institusi pemerintah dan analisis sektor swasta dan akademisi terpilih, contohnya.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Measurement of Expected Credit Losses (continued)**

Modification of Financial Assets (continued)

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in termination of recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is done by comparing:

- PD remainder life at reporting date based on modified provision; with
- Residual PD throughout the estimated age based on data at initial recognition and initial contractual provisions.

Definition of Failed Payment (Default)

The Company considers financial assets as default when:

- The debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, without assistance (*recourse*) from the Company; or
- The debtors have past due more than 90 days for any material credit obligations to the Company.

In assessing whether a debtor is in default, the Company considers the following indicators:

- Quantitative such as arrears status; and
- Based on data developed internally and obtained from external sources.

**Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment**

Use of forward-looking information

The Company uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from the Risk Management Committee, economists and consideration of various actual information and external forecast, the Company formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimates published by, government agencies and selected private sector analysts and academics, for example.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)**

Penggunaan informasi perkiraan masa depan (forward-looking) (lanjutan)

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Inflasi / <i>Inflation</i>	Dasar 3,50% / <i>Base 3.50%</i> Kisaran antara 3,00% hingga 4,00% / <i>Range between 3.00% and 4.00%</i>	Dasar 3,25% / <i>Base 3.25%</i> Kisaran antara 2,75% hingga 3,75% / <i>Range between 2.75% and 3.75%</i>
Pembentukan modal bruto / <i>Gross Capital Formation</i>	Dasar 6,55% / <i>Base 6.55%</i> Kisaran antara 6,00% hingga 7,10% / <i>Range between 6.00% and 7.10%</i>	Dasar 7,47% / <i>Base 7.47%</i> Kisaran antara 7,20% hingga 7,75% / <i>Range between 7.20% and 7.75%</i>
Index keyakinan konsumen / <i>Consumer confident index</i>	Dasar (10,77%) / <i>Base (10.77%)</i> Kisaran antara (10,00%) hingga (10,77%) / <i>Range between (10.00%) and (10.77%)</i>	Dasar (13,78%) / <i>Base (13.78%)</i> Kisaran antara (13,68%) hingga (13,88%) / <i>Range between (13.68%) and (13.88%)</i>

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- *Probability of default* (PD)
- *Loss of given default* (LGD)
- *Exposure at default* (EAD)

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan rating yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment (continued)**

Use of forward-looking information (continued)

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs.

The economic scenario is formulated using the following range of key indicators:

Measurement of Expected Credit Loss

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- *Probability of default* (PD)
- *Loss of given default* (LGD)
- *Exposure at default* (EAD)

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PD estimation is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating that is adjusted to various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)**

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;
- jenis agunan;

Analisis risiko kredit berdasarkan *day past due*

	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ <i>12-Month ECL</i> (Stage 1)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL Credit-Not Impairment</i> (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian umurnya-kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL Credit-Impairment</i> (Stage 3)	Kerugian kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ <i>Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets</i>	Total
<b>Piutang pembiayaan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Receivables at amortized cost</b>					
< 30 hari/ <i>days</i>	784.040.429.447	451.891.984.007	126.165.274.159	-	1.362.097.687.613
> 31 - 60 hari/ <i>days</i>	-	69.245.490.628	-	-	69.245.490.628
> 61 - 90 hari/ <i>days</i>	-	3.132.400.813	164.036.626	-	3.296.437.439
> 91 hari/ <i>days</i>	-	-	82.713.757.411	-	82.713.757.411
	<u>784.040.429.447</u>	<u>524.269.875.448</u>	<u>209.043.068.196</u>	<u>-</u>	<u>1.517.353.373.091</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	(4.863.636.507)	(72.362.699.931)	(46.903.417.264)	-	(124.129.753.702)
<b>Nilai tercatat/<i>Carrying amount</i></b>	<u><b>779.176.792.940</b></u>	<u><b>451.907.175.517</b></u>	<u><b>162.139.650.932</b></u>	<u><b>-</b></u>	<u><b>1.393.223.619.389</b></u>

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment (continued)**

Measurement of Expected Credit Loss (continued)

LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default. The LGD model considers the structure, collateral, claim seniority, the debtor industry, and the cost of recovering any collateral that is an integral part of a financial asset.

EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been withdrawn, as well as potential future amounts to be withdrawn, which are estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

When parameter modeling is done collectively, financial instruments are grouped according to the similarity of risk characteristics which include:

- type of instrument;
- credit risk rating;
- type of collateral;

Credit risk analysis based on *day past due*

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Analisa Sensitivitas Kerugian Kredit**  
**Ekspektasian terhadap Kondisi Ekonomi Masa**  
**Depan**

Asumsi ekonomi yang disajikan berikut ini disusun secara internal untuk keperluan perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

**Skenario Moderat/Moderate Scenario**

	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>
Inflasi / <i>Inflation</i>	3,50%	3,25%	3,00%	3,00%	3,00%
Pembentukan modal bruto / <i>Gross Capital Formation</i>	6,55%	7,47%	7,73%	7,73%	7,73%
Index keyakinan konsumen / <i>Consumer confident index</i>	(10,77%)	(13,78%)	5,7%	6,24%	-

**Skenario Optimis/Upside Scenario**

	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>
Inflasi / <i>Inflation</i>	3,00%	2,75%	2,50%	2,50%	2,50%
Pembentukan modal bruto / <i>Gross Capital Formation</i>	7,10%	7,75%	8,13%	8,13%	8,13%
Index keyakinan konsumen / <i>Consumer confident index</i>	(10,77%)	(13,68%)	6,01%	6,68%	-

**Skenario Pesimis/Downside Scenario**

	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>
Inflasi / <i>Inflation</i>	4,00%	3,75%	3,50%	3,50%	3,50%
Pembentukan modal bruto / <i>Gross Capital Formation</i>	6,00%	7,20%	7,33%	7,33%	7,33%
Index keyakinan konsumen / <i>Consumer confident index</i>	(10,77%)	(13,88%)	5,39%	5,79%	-

**Rasio kerugian kredit ekspektasian**  
**terhadap aset keuangan pada 31 Desember 2020/ECL ratio**  
**to financial assets at December 31, 2020**

**Aset keuangan yang diukur pada**  
**biaya perolehan di amortisasi/**  
**Financial assets measured at**  
**amortized cost**

Kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan/ <i>Reported ECL</i>	124.129.753.702
Nilai tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	1.517.353.373.091
Rasio kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan terhadap nilai tercatat bruto/ <i>ECL ratio to gross carrying amount</i>	8,18%

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas**

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Perusahaan dilaksanakan secara terpusat. Dalam menjaga stabilitas dan likuiditas, cabang tidak mempunyai kewenangan menarik pinjaman serta terdapat pembatasan kas dalam memenuhi kegiatan operasi di cabang.

Disamping itu, Perusahaan menyusun anggaran yang mempertimbangkan jatuh tempo aset keuangan yang disesuaikan dengan jadwal pinjaman bank serta membuat perencanaan arus kas operasional yang efisien.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity risk**

Managing and monitoring the Company's liquidity position is held centrally. In maintaining stability and liquidity, branch has no authority to withdraw cash loans and there are cash restrictions in meeting the operational activities of the branch.

In addition, the Company prepares budget considering the maturity of financial assets which are adjusted to the schedule of bank loans and plan an efficient cash flows for operations.

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities on December 31, 2020 and 2019.

31 Desember/December 31, 2020							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ over 3 years	Total	
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman bank	1.337.985.081.243	867.168.948.000	372.703.081.711	188.452.435.771	44.569.050.934	1.472.893.516.416	Bank loans
Utang usaha	46.630.884	46.630.884	-	-	-	46.630.884	Accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar (Utang lain-lain*)	11.078.556.087 1.211.512.005	11.078.556.087 1.211.512.005	-	-	-	11.078.556.087 1.211.512.005	Accrued expenses Other payable*)
<b>Total</b>	<b>1.350.321.780.219</b>	<b>879.505.646.976</b>	<b>372.703.081.711</b>	<b>188.452.435.771</b>	<b>44.569.050.934</b>	<b>1.485.230.215.392</b>	<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2019							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ over 3 years	Total	
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman bank	1.454.879.300.430	900.182.894.783	425.164.596.485	200.294.888.677	84.454.548.148	1.610.096.928.093	Bank loans
Utang usaha	2.111.858.539	2.111.858.539	-	-	-	2.111.858.539	Accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar (Utang lain-lain*)	10.908.185.332 3.261.675.678	10.908.185.332 3.261.675.678	-	-	-	10.908.185.332 3.261.675.678	Accrued expenses Other payable*)
<b>Total</b>	<b>1.471.161.019.979</b>	<b>916.464.614.332</b>	<b>425.164.596.485</b>	<b>200.294.888.677</b>	<b>84.454.548.148</b>	<b>1.626.378.647.642</b>	<b>Total</b>

\*) Utang lain-lain terdiri dari utang asuransi dan utang kepada notaris

\*) Other payable consist of insurance payable and notary fee payable

Perusahaan merupakan bagian dari konglomerasi keuangan dengan Entitas Utama, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, dalam rangka melaksanakan pengendalian risiko, Entitas Utama wajib memastikan konglomerasi keuangan memiliki metode pengendalian risiko atas risiko yang dapat membahayakan kelangsungan usaha konglomerasi keuangan. Pengendalian risiko dapat dilakukan antara lain dengan cara lindung nilai, metode mitigasi risiko, dan penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian.

The Company is part of the financial conglomeration of the main entity, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. According to the Financial Service Authority Regulation and Financial Service Authority Circular Letter concerning the Implementation of Integrated Risk Management, in order to mitigate the risk, the main entity must ensure that financial conglomeration has risk mitigation method for the risks which could endanger the business continuity of the financial conglomeration. Risk mitigation can be carried out among others by hedging, risk mitigation methods, and capital injection in order to absorb potential losses.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya:

	31 Desember/December 31, 2020	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset keuangan:</b>		
Kas dan setara kas	88.189.470.291	88.189.470.291
Investasi sewa pembiayaan neto	1.149.670.391.424	1.073.600.969.542
Piutang pembiayaan konsumen neto	127.110.839.846	121.471.817.088
Tagihan anjak piutang neto	116.442.388.119	108.114.035.776
Aset lain-lain <sup>*)</sup>	12.077.244.450	12.077.244.450
<b>Total aset keuangan</b>	<b>1.493.490.334.130</b>	<b>1.403.453.537.147</b>
<b>Liabilitas keuangan:</b>		
Pinjaman bank	1.337.985.081.243	1.357.326.003.648
Utang usaha	46.630.884	46.630.884
Biaya yang masih harus dibayar	11.078.556.087	11.078.556.087
Utang lain-lain <sup>**)</sup>	1.211.512.005	1.211.512.005
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>1.350.321.780.219</b>	<b>1.369.662.702.624</b>

	31 Desember/December 31, 2019	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset keuangan:</b>		
Kas dan setara kas	59.747.317.234	59.747.317.234
Investasi sewa pembiayaan neto	1.313.669.965.043	1.267.127.517.820
Piutang pembiayaan konsumen neto	177.787.431.021	170.481.135.178
Tagihan anjak piutang neto	156.735.618.995	142.508.042.010
Penyertaan saham	2.115.178.509	2.115.178.509
Aset lain-lain <sup>*)</sup>	10.801.811.040	10.801.811.040
<b>Total aset keuangan</b>	<b>1.720.857.321.842</b>	<b>1.652.781.001.791</b>
<b>Liabilitas keuangan:</b>		
Pinjaman bank	1.454.879.300.430	1.465.776.693.000
Utang usaha	2.111.858.539	2.111.858.539
Biaya yang masih harus dibayar	10.908.185.332	10.908.185.332
Utang lain-lain <sup>**)</sup>	3.261.675.678	3.261.675.678
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>1.471.161.019.979</b>	<b>1.482.058.412.549</b>

<sup>\*)</sup> Aset keuangan dalam "Aset lain-lain" terdiri dari pinjaman karyawan - neto, uang jaminan dan investasi unit link.

<sup>\*\*)</sup> Liabilitas keuangan dalam "Utang lain-lain" terdiri dari utang asuransi dan utang kepada notaris.

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities, which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

The tables below are a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the Company's financial statements which are not presented at their fair value:

<b>Financial assets:</b>	
Cash and cash equivalents	
Net investment in finance lease	
Net consumer financing receivables	
Net factoring receivables	
Other assets <sup>*)</sup>	
<b>Total financial assets</b>	
<b>Financial liabilities:</b>	
Bank loans	
Accounts payable	
Accrued expenses	
Other payable <sup>**)</sup>	
<b>Total financial liabilities</b>	

<b>Financial assets:</b>	
Cash and cash equivalents	
Net investment in finance lease	
Net consumer financing receivables	
Net factoring receivables	
Equity investment	
Other assets <sup>*)</sup>	
<b>Total financial assets</b>	
<b>Financial liabilities:</b>	
Bank loans	
Accounts payable	
Accrued expenses	
Other payable <sup>**)</sup>	
<b>Total financial liabilities</b>	

<sup>\*)</sup> Financial assets under "Other assets" consists of employee loans - net, security deposit and unit link investment.

<sup>\*\*)</sup> Financial liabilities under "Other payable" consists of insurance payables and notary fee payable.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:

31 Desember/December 31, 2020						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value			Total	
		Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>						<b>Asset measured at fair value</b>
Aset lain-lain-investasi unit link	9.807.410.567	9.807.410.567	-	-	9.807.410.567	Other assets-unit link investment
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
Investasi sewa pembiayaan neto	1.149.670.391.424	-	-	1.181.150.362.095	1.181.150.362.095	Net investment in finance lease
Piutang pembiayaan konsumen neto	127.110.839.846	-	-	130.158.836.286	130.158.836.286	Net consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang neto	116.442.388.119	-	-	108.114.035.776	108.114.035.776	Net factoring receivables
<b>Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>	<b>1.393.223.619.389</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.419.423.234.157</b>	<b>1.419.423.234.157</b>	<b>Total assets for which fair value are disclosed</b>
<b>Total</b>	<b>1.403.031.029.956</b>	<b>9.807.410.567</b>	<b>-</b>	<b>1.419.423.234.157</b>	<b>1.429.230.644.724</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Liabilities for which fair value are disclosed</b>
Pinjaman bank	1.337.985.081.243	-	1.330.992.726.533	-	1.330.992.726.533	Bank loans
31 Desember/December 31, 2019						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value			Total	
		Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>						<b>Asset measured at fair value</b>
Aset lain-lain-investasi unit link	9.298.711.459	9.298.711.459	-	-	9.298.711.459	Other assets-unit link investment
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
Investasi sewa pembiayaan neto	1.313.669.965.043	-	-	1.267.127.517.820	1.267.127.517.820	Net investment in finance lease
Piutang pembiayaan konsumen neto	177.787.431.021	-	-	170.481.135.178	170.481.135.178	Net consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang neto	156.735.618.995	-	-	142.508.042.010	142.508.042.010	Net factoring receivables
<b>Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>	<b>1.648.193.015.059</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.580.116.695.008</b>	<b>1.580.116.695.008</b>	<b>Total assets for which fair value are disclosed</b>
<b>Total</b>	<b>1.657.491.726.518</b>	<b>9.298.711.459</b>	<b>-</b>	<b>1.580.116.695.008</b>	<b>1.589.415.406.467</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Liabilities for which fair value are disclosed</b>
Pinjaman bank	1.454.879.300.430	-	1.465.776.693.000	-	1.465.776.693.000	Bank loans

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hirarki nilai wajar.

There is no transfer between level 1 and level 2 of the fair value hierarchy.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

Nilai wajar atas investasi sewa pembiayaan neto, piutang pembiayaan konsumen neto, tagihan anjak piutang neto, penyertaan saham, aset lain-lain (pinjaman karyawan dan uang jaminan) dan pinjaman dari bank dengan suku bunga tetap disajikan sebesar nilai kini dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap kas dan setara kas, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari kas dan setara kas, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 30 April 2021. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

*Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:*

*The fair value of net investment in finance leases and net consumer financing receivables, net factoring receivables, equity investment, other asset (employee loan and security deposits) and loans from banks with fixed interest rate are presented at discounted estimated future cash flows. The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.*

*The carrying amount of cash and cash equivalents, account payables, other payables and accrued expenses are a reasonable approximation of fair value.*

*The estimated fair values of cash and cash equivalents, account payables, other payables and accrued expenses were based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of cash and cash equivalents, account payables, other payables and accrued expenses were a reasonable approximation of their fair values.*

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they becomes effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of April 30, 2021. Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.*

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

Effective beginning on or after January 1, 2021

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

- Amendment to SFAS 71: Financial Instruments, Amendments to SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to SFAS 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of SFAS 71: Financial Instruments, SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures, SFAS 62: Insurance Contracts and SFAS 73: Leases related to:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

- Amendment to SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Perusahaan menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Perusahaan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Perusahaan menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

*The amendments to SFAS 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:*

- *incremental costs to fulfill the contract, and*
- *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

*The Company shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The Company shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.*

- *2020 Annual Improvements - SFAS 71: Financial Instruments*

*This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.*

*The Company applies 2020 annual improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.*

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to SFAS 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Company is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71: INSTRUMEN KEUANGAN DAN PSAK 73: SEWA**

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan PSAK 71 dalam transisi penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

**34. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 71: FINANCIAL INSTRUMENTS AND SFAS 73: LEASES**

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to SFAS 55 and SFAS 71 in the transition to the adoption of SFAS 71 on January 1, 2020, are as follows:

<i>Akun/Accounts</i>	<b>Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ Classification based on PSAK 55 31 Desember/ December 2019</b>	<b>Klasifikasi berdasarkan PSAK 71/ Classification based on PSAK 71 1 Januari/ January 1, 2020</b>	<b>Saldo berdasarkan PSAK 55/ Balance based on PSAK 55 31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>Saldo berdasarkan PSAK 71/ Balance based on PSAK 71 1 Januari/ January 1, 2020</b>
<b>Aset keuangan/ Financial assets</b>				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	59.747.317.234	59.573.680.866
Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	177.787.431.021	176.413.351.748
Investasi sewa pembiayaan/ <i>Investment in finance lease</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	1.313.669.965.043	1.195.171.803.809
Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	156.735.618.995	149.264.319.377
Penyertaan saham/ <i>Equity investment</i>	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	2.115.178.509	2.115.178.509
Investasi unit link/ <i>Unit link investment</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	9.298.711.459	9.298.711.459
Aset lain-lain (kecuali investasi unit link/ <i>Other assets (except unit link investment)</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	1.503.099.581	1.503.099.581
<b>Total aset keuangan/ Total financial assets</b>			<b>1.720.857.321.842</b>	<b>1.593.340.145.349</b>

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71: INSTRUMEN KEUANGAN DAN PSAK 73: SEWA (lanjutan)**

**34. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 71: FINANCIAL INSTRUMENTS AND SFAS 73: LEASES (continued)**

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan PSAK 71 dalam transisi penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to SFAS 55 and SFAS 71 in the transition to the adoption of SFAS 71 on January 1, 2020, are as follows: (continued)

<i>Akun/Accounts</i>	<b>Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ Classification based on PSAK 55 31 Desember/ December 2019</b>	<b>Klasifikasi berdasarkan PSAK 71/ Classification based on PSAK 71 1 Januari/ January 1, 2020</b>	<b>Saldo berdasarkan PSAK 55/ Balance based on PSAK 55 31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>Saldo berdasarkan PSAK 71/ Balance based on PSAK 71 1 Januari/ January 1, 2020</b>
<b>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</b>				
Pinjaman banks/ <i>Bank loans</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	1.454.879.300.430	1.454.879.300.430
Utang usaha/ <i>Accounts payable</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	2.111.858.539	2.111.858.539
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expense</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	10.908.185.332	10.908.185.332
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	3.261.675.678	3.261.675.678
<b>Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>			<b>1.471.161.019.979</b>	<b>1.471.161.019.979</b>

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71: INSTRUMEN KEUANGAN DAN PSAK 73: SEWA (lanjutan)**

**34. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 71: FINANCIAL INSTRUMENTS AND SFAS 73: LEASES (continued)**

Analisis dampak penerapan PSAK 71 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

The analysis the impact of the adoption of SFAS 71 on financial statement position at January 1, 2020, are as follows:

		1 Januari/January 1, 2020				
		Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK 71/ Impact from transitional adjustment on implementation SFAS 71	Setelah penyesuaian/ After adjustment		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	59.747.317.234		-	59.747.317.234	Cash and cash equivalents	
Investasi sewa pembiayaan neto	1.313.669.965.043	(118.498.161.234)		1.195.171.803.809	Net investment in financing leases	
Piutang pembiayaan konsumen neto	177.787.431.021	(1.374.079.273)		176.413.351.748	Net consumer financing receivables	
Tagihan anjak piutang neto	156.735.618.995	(7.471.299.618)		149.264.319.377	Net factoring receivables	
Pajak dibayar di muka	3.017.085.147			3.017.085.147	Prepaid tax	
Penyertaan saham	2.115.178.509			2.115.178.509	Equity investment	
Aset tetap - neto	95.328.681.931			95.328.681.931	Fixed assets - net	
Aset pajak tangguhan - neto	9.048.757.503	31.000.611.290		40.049.368.793	Deferred tax assets - net	
Aset lain-lain	19.690.642.600			19.690.642.600	Other assets	
<b>Total aset</b>	<b>1.837.140.677.983</b>	<b>(96.342.928.835)</b>		<b>1.740.797.749.148</b>	<b>Total assets</b>	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>					<b>Liabilities and Equity</b>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>	
Pinjaman bank	1.454.879.300.430			1.454.879.300.430	Bank loans	
Utang pajak	3.661.569.838			3.661.569.838	Taxes payable	
Utang usaha	2.111.858.539			2.111.858.539	Accounts payable	
Utang lain-lain	10.869.466.263			10.869.466.263	Other payables	
Biaya yang masih harus dibayar	10.908.185.332			10.908.185.332	Accrued expenses	
Imbalan kerja	12.272.652.000			12.272.652.000	Employee benefits	
<b>Total aset</b>	<b>1.494.703.032.402</b>			<b>1.494.703.032.402</b>	<b>Total liabilities</b>	
<b>Ekuitas</b>					<b>Equity</b>	
Modal ditempatkan dan disetor penuh	298.432.136.900			298.432.136.900	Issued and fully paid capital	
Modal disetor lainnya	1.223.975.269			1.223.975.269	Additional paid-in capital	
Pengukuran kembali atas imbalan kerja - neto setelah pajak tangguhan	(287.763.000)			(287.763.000)	Remeasurement of employment benefits - net of deferred tax	
Saldo laba	43.069.296.412	(96.342.928.835)		(53.273.632.423)	Retained earnings	
<b>Total ekuitas</b>	<b>342.437.645.581</b>	<b>(96.342.928.835)</b>		<b>246.094.716.746</b>	<b>Total equity</b>	
<b>Total liabilitas dan ekuitas</b>	<b>1.837.140.677.983</b>	<b>(96.342.928.835)</b>		<b>1.740.797.749.148</b>	<b>Total liability and equity</b>	

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71: INSTRUMEN KEUANGAN DAN PSAK 73: SEWA (lanjutan)**

Analisis dampak atas perubahan dari "incurred loss approach" menjadi "kerugian kredit ekspektasian" untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, adalah sebagai berikut:

1 Januari/January 1, 2020

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai menurut PSAK 55/Allowance for Impairment losses based on PSAK 55			Kerugian Kredit Ekspektasian menurut PSAK 71/Expected Credit Losses based on PSAK 71				Kenaikan (Penurunan)/ Increase (decrease)	
	Kolektif/Collective	Individual/Individual	Total	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total		
Investasi sewa pembiayaan	4.678.198.458	25.565.980.968	30.244.179.426	95.188.010.624	13.905.067.378	39.649.262.658	148.742.340.660	118.498.161.234	Investment in finance leases
Piutang pembiayaan konsumen	730.902.350	722.629.177	1.453.531.527	1.085.076.447	880.450.930	862.083.423	2.827.610.800	1.374.079.273	Consumer finance receivables
Tagihan anjak piutang	1.159.787.759	5.558.709.859	6.718.497.618	919.805.517	3.008.613.713	10.261.378.006	14.189.797.236	7.471.299.618	Factoring receivables
<b>Total</b>	<b>6.568.888.567</b>	<b>31.847.320.004</b>	<b>38.416.208.571</b>	<b>97.192.892.588</b>	<b>17.794.132.021</b>	<b>50.772.724.087</b>	<b>165.759.748.696</b>	<b>127.343.540.125</b>	<b>Total</b>

**34. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 71: FINANCIAL INSTRUMENTS AND SFAS 73: LEASES (continued)**

The analysis the impact of the transition from "incurred loss approach" to "expected credit losses" for financial instrument at amortized cost, are as follows:

Analisis dampak penerapan PSAK 73 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

1 Januari/January 1, 2020

	Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK 73/Impact from transitional adjustment on implementation SFAS 73			
	Sebelum penyesuaian/Before adjustment		Setelah penyesuaian/After adjustment	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset tetap dan aset hak guna setelah akumulasi penyusutan	-	3.605.383.045	3.605.383.045	Fixed assets and right of use of assets net of accumulated depreciation
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang lain-lain - liabilitas sewa	-	(3.605.383.045)	(3.605.383.045)	Other payables - lease liabilities

The analysis the impact of the adoption of SFAS 73 on financial statement position at January 1, 2020, are as follows:

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

**35. SUBSEQUENT EVENTS**

Government Regulation Number 35 Year 2021 - Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**  
**(lanjutan)**

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 -  
Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan Perusahaan untuk periode pelaporan berikutnya.

Fasilitas Baru Pinjaman Bank

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mega Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp300.000.000.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman 8,75%. Sampai dengan April 2021, Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp25.000.000.000.

**35. SUBSEQUENT EVENTS (continued)**

Government Regulation Number 35 Year 2021 -  
Job Creation Law (continued)

As of the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Company's financial statements for the next reporting period.

New Bank Loan Facilities

On March 26, 2021, the Company obtained working capital loan facility with PT Bank Mega Tbk with maximum facility amounting to Rp300,000,000,000 and interest rate of the borrowing is 8.75%. Up to April 2021, the Company has withdrawn the facility amounting to Rp25,000,000,000.